



**PERAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN RASA
PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PIUS PEMALANG**

(Studi Penelitian Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata satu
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ADZANI FAJAR PRADANA

NPM.1115500003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2020

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, November 2019

Pembimbing I.



Sukoco KW. M.Pd

NIP.1958801071985031001

Pembimbing II.



Mulyani, M.Pd

NIDN 0615107502

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang” telah dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Januari 2020

Ketua,

Dr. H. Suriswo, M.Pd
NIDN.0616036701

Sekretaris,

Drs. Sukoco KW, M.Pd
NIDN.0007015801

Anggota Penguji,
Penguji I,

Dr. H. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701

Penguji II/Pembimbing II

Mulyani, M.Pd
NIDN.0615107502

Penguji III/Pembimbing I

Drs. Sukoco KW, M.Pd
NIDN.0007015801

Disahkan
Dekan,



Dr. Purwo Susongko, M.Pd
NIDN.0017047401

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang” ini beserta seluruh isinya benar – benar merupakan karya saya sendiri , saya tidak melakukan Penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan Ini , saya siap menanggung resiko/Sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Tegal, November 2019

Yang membuat pernyataan



Adzani Fajar Pradana

NPM 1115500003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Dengan adanya sikap percaya diri kita memiliki peluang besar untuk meraih suatu keberhasilan yang kita inginkan dalam bidang apapun tanpa terkecuali, (Penulis)

Persembahan

Penulis mempersembahkan karya ini

1. Bapak Sutiman dan ibu Ani Lestari yang telah mendidik saya dari kecil sampai sekarang, yang senantiasa mendoakan saya dan selalu memberikan semangat motivasi
2. Terimakasih juga untuk teman teman seperjuangan , Ade Noor Anizahro, Ibnu Maulana, Iqbal Fatkhurozzaq, Handi Adi Damara, Humam Bangkit , Obim firmansyah,Aqim, Ikbar Almas. Rifqi Mubaraq,
3. Adik Tercinta , Rahmadian Puspa Chaerani, Fadil Akbar Pamungkas, Chandra Adrian Tama
4. Almamater Universitas Pancasakti Tegal

PRAKATA

Syukur *alhamdulillah* Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang**”

Skripsi Ini dapat terselesaikan berkat bantuan masukan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada.

1. Dr. Burhan Eko Purwanto M, Hum., Selaku Rektor UPS Tegal yang telah menerima sebagai mahasiswa di Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Purwo Susongko, M.Pd., Selaku Dekan FKIP UPS Tegal yang telah memberikan izin dalam Penelitian Skripsi
3. Drs. Sukoco KW, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal dan sebagai pembimbing I yang telah Mengesahkan Proposal Penelitian Dan membimbing dalam penulisan skripsi
4. Mulyani, M.Pd., Sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi pengerahan dalam penyusunan skripsi
5. Dosen Dan Staff TU progdi BK yang telah memberikan banyak ilmu serta memberikan bantuan di bagian administrasi
6. Edi Purwanto, M.Pd, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Taman yang telah memberikan izin tempat untuk *try out*.
7. Sr.M.Ferdinanda, PHBK, S.Pd, Kepala sekolah SMP Pius Pemalang yang telah memberikan izin tempat penelitian
8. Semua pihak yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik Khususnya dalam meningkatkan moral peserta didik.

Tegal, November 2019

Penulis

ABSTRAK

PRADANA, ADZANI FAJAR.2019.Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang.Skripsi.Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I : Drs. Sukoco KW, M.Pd

Pembimbing II : Mulyani, M.Pd

Kata Kunci: Layanan Informasi, Percaya Diri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diberi layanan informasi, sesudah diberi layanan informasi dan peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun cara pengambilan data yaitu menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata hasil pretest dari 38 responden adalah 84,5 dengan standart deviasi sebesar 5,45126, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 75,00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 97,00. Sedangkan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan (posttest) sebesar 124,5789 dengan standart deviasi sebesar 10,05561, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 98,00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 146,00.. Hal ini menunjukkan hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa layanan informasi berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Adapun saran yang dapat diajukan untuk semua pihak yang berkaitan seperti sekolah dan guru bimbingan konseling adalah diharapkan dapat ikutserta dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

ABSTRACT

PRADANA , ADZANI FAJAR .2019. The Role of Information Services to Increase Self Confidence of Class VII Students in Pius Pemalang Junior High School. Undergraduate. Guidance and Counseling. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Advisor I: Drs. Sukoco KW, M.Pd

Advisor II: Mulyani, M.Pd

Keywords: Information Services , Self Confidence

The purpose of this study is to determine the level of confidence of students before being given information services , after being given information services and the role of information services to increase student confidence . This research uses a quantitative approach to the type of experimental research. The sampling technique in this study is *purposive sampling* . The method for taking data is using of observation , inquiry and documentation.

Based on data obtained average pretest results of 38 respondents was 84.5 with a standard deviation of 5.45126 , with the smallest starting value or a minimum of 75 ,00 up to a maximum of 97,00. While the average value after a given treatment (posttest) amounted to 124.5789 with a standard deviation of 10.05561 , with a starting value pali ng small or a minimum of 98,00 up to a maximum of 146,00. This shows that the posttest results are higher than the pretest results.

Results of the study showed that the value of Sig. (2-tailed) are 0,000. Where $0,000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that information services play a role in increasing the confidence of students.

As for suggestions that can be proposed for all related parties such as schools and counseling guidance teachers are expected to be able to participate in efforts to increase the confidence of students through various counseling and guidance service activities.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II .LANDASAN TEORI,KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	8
1.Pengertian Layanan informasi	8
2. Tujuan Layanan informasi.....	9
3. Teknik layanan informasi.....	12
4 . pengertian Percaya diri	17
5. Terbentuknya percaya diri.....	19
6. Faktor –faktor yang mempengaruhi Percaya diri.....	21
7. Akibat Kurang percaya diri.....	25

8. Ciri – ciri orang percaya diri.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Intrumen Penelitian.....	48
F. Teknik analisis data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	55
B. Analisis Data.....	72
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi – kisi Angket Variabel X.....	41
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Angket Variabel Y.....	42
Tabel 3.4 Kisi – kisi panduan wawancara.....	45
Tabel 3.5 Pedoman Observasi	46
Tabel 4.1 Rekapitulasi uji validitas Try out variabel X.....	59
Tabel 4.2 Perhitungan uji validitas instrumen angket variabel X.....	61
Tabel 4.3 Rekapitulasi uji validitas hasil Try out variabel Y.....	63
Tabel 4.4 Perhitungan uji valiitas instrumen angket variabel Y.....	64
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Reliabilitas Angket variabel X.....	66
Tabel 4.6 Hasil perhitungan Angket Reliabilitas Angket Variabel Y.....	68
Tabel 4.7 Kriteria Tingkat percaya Diri Peserta Didik	72
Tabel 4.8 Skor Hasil Pretes ,presentase dan kriteria.....	72
Tabel 4.9 Skor Hasil Postest ,presentase dan kriteria.....	73
Tabel 4.10 Deskriptif statistik hasil pretest dan postest.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.....	75
Tabel 4.12 Test statistik Hasil Pretest dan postest.....	76
Tabel 4.13 Hasil Pretest dan Postest Presentase Tingkat Kepercayaan diri	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	37
Gambar 3.2 Uji t Dua Sampel.....	53
Gambar 3.3 Uji t Wilcoxon.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar nama peserta didik SMP Negri 1 taman *Try out*
- Lampiran 2 Daftar Nama peserta didik SMP Pius Pemalang *Penelitian*
- Lampiran 3 Tabulasi *Try out* Variabel X Peran Layanan informasi
- Lampiran 4 Tabulasi *Try out* Variabel Y Rasa percaya Diri
- Lampiran 5 Perhitungan Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 6 Rekapitulasi Indeks Uji Validitas variabel X
- Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas instrumen angket Variabel X
- Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas variabel Y
- Lampiran 10 Rekapitulasi Indeks Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 11 Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 12 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket variabel Y
- Lampiran 13 Tabulasi penelitian Pretest SMP Pius pemalang
- Lampiran 14 Tabulasi Penelitian Postest SMP Pius Pemalang
- Lampiran 15 RPL Bimbingan klasikal
- Lampiran 16 Surat permohonan Izin Uji coba (*try out*). SMP Negri 1 Taman
- Lampiran 17 Surat Keterangan sudah melakukan (*Try out*)
- Lampiran 18 Surat Permohonan Penelitian skripsi SMP Pius Pemalang
- Lampiran 19 Surat keterangan Sudah Melakukan Penelitian Skripsi
- Lampiran 20 Hasil spss
- Lampiran 21 Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan tuhan yang paling indah dan paling tinggi derajatnya. Manusia diciptkan untuk menjadi khalifah atau pemimpin di bumi, atau bahkan kiranya di seluruh semesta ciptaan tuhan . Apakah artinya predikat paling indah dan paling tinggi itu . hakikat keindahan artinya rasa senang dan bahagia . dengan demikian , predikat paling indah untuk manusia dapat diartikan bahwa tiada sesuatu pun ciptaan tuhan yang menyamai keberadaan manusia yang mampu mendatangkan kesenangan dan kebahagiaan dimana pun dan pada saat apapun ,baik bagi dirinya sendiri, maupun makhluk lain .

Keindahan manusia berpangkal pada diri manusia itu sendiri . Diri manusia memang indah , baik fisiknya maupun dasar dasar mental dan kemampuannya . Tingkah laku dan karya – karya manusia pun indah sepanjang tingkah laku dan karya karya nya itu dilandasi oleh keindahan fisik dan dasar-dasar mental serta kemampuannya itu. Lihatlah keadaan fisik manusia . seburuk apapun keadaan fisik seseorang masih jauh lebih baik, atau lebih indah dari seekor binatang yang paling indah sekalipun . indah disini dimaksudkan bukan semata dari segi bentuk atau wujud penampilannya , tetepi lebih lagi dari segi maknanya seseorang manusia.

Gambaran selintas tersebut baru menyusuri aspek fisik manusia belum lagi tentang fungsi mental dengan berbagai kemampuannya. seperti berfikir ,berkarya ,bertegang rasa ,berintropeksi , berkeyakinan dan lain sebagainya . tentu saja aspek mental ini tidak dapat dipisahkan dari aspek fisiknya . keduanya mesti berada dalam kesatuan yang membentuk diri manusia yang hidup dan berkembang. manusia menciptakan tempat tinggal ,pakaian ,kendaraan , peralatan ,makanan , benda – benda budaya dan seni, lingkungan , serta tata pergaulan yang semuanya indah , nyaman, dan enak,menyenangkan dan membahagiakan..Predikat paling tinggi mengisyaratkan bahwa tidak ada makhluk lain yang dapat mengatasi dan mengalahkan manusia . manusia yang justru diberi kemungkinan untuk mengatasi ataupun menguasai makhluk makhluk lain sesuai dengan hakikat sang Pencipta manusia itu .Perhatikanlah keberadaan makhluk tuhan yang kita kenal. Apakah benda mati, tumbuhan ,binatang ,diatas bumi ini jelas dikuasai oleh manusia. Ajaran agama menyebutkan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah atau pemimpin di bumi

Meskipun manusia sebagai makhluk yang derajatnya paling tinggi dan menjadi makhluk yang paling sempurna di muka bumi ini, ternyata masih banyak manusia yang merasa dirinya kurang mempunyai rasa percaya diri yang kuat,. Begitu pula yang terjadi pada anak remaja masa kini . dalam ruang lingkup peserta didik . remaja sering kali tidak merasa percaya diri .

Percaya diri merupakan suatu sikap positif seseorang individu untuk menerima keadaan yang dimiliki seseorang agar individu lebih memiliki arah untuk mencari suatu tujuan yang akan di hadapi. Percaya diri itu sendiri

merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk menjalani kehidupan . dengan percaya diri kita bisa mengambil keputusan tanpa perlu campur tangan dari orang lain, percaya diri adalah suatu pilar penting untuk mencapai suatu kesuksesan . dalam kalangan peserta didik .sikap percaya diri perlu ditanamkan sebab dengan adanya sikap percaya diri pada seseorang siswa atau peserta didik di pastikan peserta didik dapat lebih memahami dirinya sendiri dan akan selalu menggunakan kemampuannya dalam menghadapi segala kesulitan kesulitan yang ia hadapi,

“ Percaya diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki . Dari percaya diri yang dimiliki ,kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Individu yang percaya diri biasanya selalau bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu . Sebaliknya ,individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan – hambatan dalam hidupnya , baik berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan”.(Idrus dan Rohmiati,2010:1)

Permasalahan Percaya diri dapat diatasi melalui layanan informasi di kelas bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kurangnya rasa percaya diri di sekolah agar nantinya anak tersebut selalu merasa percaya diri atas apa kemampuan yang sudah ia miliki sendiri dengan Bimbingan dan konseling ,guru pembimbing juga bisa membantu peserta didik dalam memecahkan masalah kurangnya percaya diri melalui layanan informasi “Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik”(Zainal Aqib,2012:80).

Fenomena yang sering terjadi pada saat remaja memasuki jenjang pendidikan sekolah menengah pertama yaitu salah satunya percaya diri. Percaya diri merupakan masalah yang sering muncul dikalangan peserta didik , berdasarkan dalam penelitian tugas yang sudah penulis lakukan ,penulis melihat cukup banyak anak di SMP Pius Pemalang yang belum mempunyai rasa percaya diri . melihat permasalahan yang ada di SMP Pius Pemalang, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan menggunakan layanan informasi untuk menangani anak yang kurang percaya pada dirinya sendiri , Berdasarkan latar belakang, penulis menetapkan penelitian skripsi dengan judul “ Peran Layanan Informasi Untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian antara lain adalah :

1. Bahwa peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang masih membutuhkan Pengetahuan tentang apa itu percaya diri
2. Peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang belum mampu mengetahui cara mengatasi kurangnya rasa percaya diri

C. Pembatasan masalah

Untuk memperkuat dalam memahami skripsi ini dan untuk lebih mengarahkan proses penelitian yang akan dilakukan , maka perlu adanya pembatasan masalah .Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masalah Penelitian dibatasi pada layanan bimbingan dan konseling menggunakan layanan informasi tentang kurangnya percaya diri di SMP Pius Pemalang
2. Difokuskan pada peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang yang mengalami kurangnya rasa percaya diri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat percaya diri pada peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang Sebelum diberikan layanan informasi
2. Bagaimanakah rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang sesudah diberi layanan informasi
3. Adakah peran layanan informasi terhadap kurangnya rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang sebelum diberikan layanan informasi
2. Untuk mengetahui bagaimana rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang sesudah diberi layanan informasi
3. Untuk mengetahui adakah perasan layanan informawsi terhadap kurangnya rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pemalang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan juga sebagai pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang layanan informasi untuk membantu peserta didik dalam pengentasan masalah kurangnya percaya diri dan dapat menambah wawaasan yang lebih.

2 Manfaat Praktis

a . Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber masukan positif dalam pengaruh peran layanan informasi terhadap pengentasan masalah kurangnya percaya diri

b. Bagi Guru pembimbing

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kinerja sebagai masukan dan informasi dalam pelaksanaan layanan informasi tentang pengentasan masalah kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Solusi tentang permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses mengatasi masalah kurangnya percaya diri

BAB II

TINJAUAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan informasi

layanan informasi yaitu bermaksud memberikan pemahaman pemahaman kepada individu individu yang berekepentingan berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani sesuatu tugas atau untuk menentukan arah sauat tujuan atau rencana yang dikehendaki dengan demikian ,layanan orientasi dan informasi itu pertama- tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling ,lebih lanjut . layanan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi – fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan bahan informasi itu dengan permasalahan individu.

Seperti yang diungkapkan oleh Zainal Aqib (2012:80) bahwa “Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik “. Menurut Winkel dalam tohirin (2014:142) menyatakan bahwa “Layanan Informasi merupakan suatu

layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan

Dari pengertian tokoh-tokoh yang telah dijelaskan, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang layanan informasi , layanan informasi yaitu suatu kegiatan untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar kedepannya mampu mengambil keputusan secara tepat dalam hidupnya, layanan informasi berguna untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar .

b. Tujuan Layanan Informasi

Alasan Penyelenggaraan layanan informasi Prayitno dan eman amti (2004:260-261) menyebutkan bahwa, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar ,pendidikan, jabatan ,maupun sosiasl budaya . Dalam masyarakat serba majemuk dan semakin kompleks,

Pengambilan keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagian terletak ditangan individu itu sendiri . Dalam hal ini layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya , kemudian memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi, Syarat dasar untuk dapat menentukan

arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi – informasi yang ada itu. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana – rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu,

Dengan demikian , tujuan layanan informasi seperti yang telah diungkapkan oleh Tohirin (2008:147) adalah layanan informasi juga bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari – hari dan perkembangan dirinya. Selain itu apabila merujuk pula fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami informasi dengan seluk beluk nya.

Menurut Budi Purwoko (2008:52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut :

- 1) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya , baik semasa masih sekolah maupun setelah tamat sekolah
- 2) Para siswa mengetahui sumber – sumber informasi yang diperlukan
- 3) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi
- 4) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan – kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Menurut Prayitno (2004:2) layanan informasi memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, adapun uraiannya sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta. Layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari – hari dan perkembangan dirinya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban layanan informasi. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta didik ada yang mengalaminya) untuk mencegah timbulnya masalah untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada , dan untuk memungkinkan peserta didik yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-hak nya.

Kesuksesan layanan informasi sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan informasi yang akan dilaksanakan

Menurut Tohirin (2007:147) tujuan yang ingin dicapai dengan layanan Informasi agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya di manfaatkan untuk keperluan kehidupannya sehari – hari

dan perkembangan dirinya. Agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluk nya

C. Teknik Layanan Informasi

Layanan Informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka .Asas kegiatan mutlak diperlukan ,didasarkan kesukarelaan dan keterbukaan ,baik pada peserta maupun konselor.

Menurut Tohirin (2013:144) mengemukakan bahwa ada beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah : 1) ceramah,Tanya jawab dan diskusi .2) melalui media ,3) acara khusus, 4) Nara sumber.

1) Ceramah , Tanya jawab ,dan diskusi

Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling .melalui teknik ini ,para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor) ,selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab .untuk pendalamannya dilakukan diskusi

2) Melalui Media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga ,media tertulis ,media gambar ,poster ,dan media elektronik .seperti radio ,tape recorder ,film ,televise ,internet ,dan lain

– lain .Dengan perkataan lain, penyampaian informasi bisa melalui media nonelektronik dan elektronik

3) Acara Khusus

Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus disekolah atau madrasah ; misalnya “hari tanpa pramuka”, Hari AIDS Dunia,” dan lain sebagainya. Dalam acara hari tersebut ,disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan hari – hari tersebut dilakukan berbagai kegiatan yang terkait dan yang diikuti oleh sebagian atau oleh seluruh siswa disekolah atau madrasah dimana kegiatan itu dilaksanakan

4) Nara sumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber . misalnya informasi tentang obat – obatan terlarang , psikotropika dan narkoba, mengundang nara sumber dari dinas kesehatan ,kepolisihan, dan lain – lain yang terkait . layanan informasi tidak menjadi monopoli konselor (pembimbing) , dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui pembimbing . Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing , harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui . Pihak – pihak mana yang akan diundang ,tentu disesuaikan dengan informasi yang akan diberikan

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing dan konseling dengan format kelompok maupun klasikal yang dikemas secara fleksibel agar peserta didik mendapatkan informasi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling maupun pihak lain, beberapa teknik yang bisa digunakan dalam melaksanakan layanan informasi adalah : ceramah, Tanya jawab dan diskusi, melalui media, acara khusus, nara sumber

D. Jenis – jenis informasi

Menurut Prayitno dan Erna Amti (2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas, namun khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (1) informasi pendidikan, (2) informasi pekerjaan, (3) informasi sosiasl budaya

1). informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan. (a) pemilihan program studi (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka semua membutuhkan adanya

keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana

2) . informasi jabatan

Saat – saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok , tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

3). informasi sosial budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi , macam – macam suku bangsa , adat istiadat , agama dan kepercayaan , bahasa , potensi – potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu

Sedangkan Winkel dan Sri Hastuti (2006:318) memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar yaitu :

- 1) . Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
- 2) . Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis – jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat ,

mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan , mengenai system klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa dapan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan/corak pekerjaan tertentu

- 3) Informasi tentang proses perkembangan manusia muda mencakup semua data dan fakta mengenai tahap – tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas . Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling , layanan informasi yang diberikan menjadi empat tipe yaitu, informasi dalam bidang pribadi , sosial, belajar dan karir. Namun demi tercapainya tujuan layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri. Kaitannya dengan penelitian ini maka materi layanan informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang berbagai jenis potensi diri yang dimiliki oleh siswa yang sangat mungkin untuk

dikembangkan guna mencapai prestasi dan kualitas hidup yang terbaik.

2. Konsep Percaya diri

a. Pengertian Percaya diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris "*self confidence*" yang artinya percaya pada kemampuan atau kekuatan dan penilaian diri sendiri, jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif ini yang akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mengahragi dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai ujian hidupnya.

Idrus dan Rohmati,(2010:1) menyatakan bahwa :

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dari kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan – hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan.

Davies (2004:3) menjelaskan, bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu untuk bisa menerima diri

sendiri ,berani mengambil resiko, dan kepercayaan akan potensi diri yang dimiliki

Sedikit berbeda dengan pendapat diatas Lie,(2003:4) mendefinisikan bahwa:

Individu yang sehat mempunyai percaya diri yang memadai.Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan masalah.Dengan percaya diri ,seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan ,mempertimbangkan berbagai pilihan ,dan membuat keputusannya sendiri

Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap dirinya sendiri .individu juga merasa optimis dalam melakukan segala aktivitas,sehingga dapat mengoptimalkan kelebihan – kelebihannya serta dapat membuat tujuan hidup yang realistis bagi dirinya, artinya individu itu menetapkan tujuan hidupnya maka ia mampu untuk melakukan sesuatu dalam dirinya sendiri.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis mencoba untuk menyimpulkan suatu pengertian percaya diri,yaitu, suatu perilaku yang harus dimiliki individu agar individu mempunyai kemampuan positif terhadap potensi yang dimiliki dalam dirinya . jika sudah memiliki percaya diri maka setiap masalah yang sedang dihadapi mereka akan sangat yakin dalam menghadapinya tanpa perlu lagi

rasa keraguan atau rasa canggung karena disebabkan oleh malu pada dirinya sendiri. Orang yang memiliki percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara – cara menyelesaikan tugas tersebut.

B. Terbentuknya Rasa Percaya Diri

Para ahli berkeyakinan bahwa kepercayaan diri bukanlah diperoleh secara instan melainkan proses yang berlangsung sejak dini, dalam kehidupan bersama orang tua. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang melainkan dari proses tertentu di dalam pribadinya.

Menurut Hakim, Thursan (2005:8) menyatakan bahwa :
Secara garis besar proses terbentuknya rasa percaya diri yang kuat melalui proses :

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan besar untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihannya
- c. Pemahaman dan reaksi positif terhadap kelemahan – kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa percaya diri
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala sesuatu yang ada pada dirinya

Proses terbentuknya rasa percaya diri bila mengalami kekurangan akan mengakibatkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya diri . individu dalam meningkatkan seseorang mengalami kepercayaan diri harus dapat memenuhi seluruh proses.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya percaya diri adalah yang pertama terbentuknya kepribadian sesuai dengan tahap perkembangannya , yang kedua pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya, yang ketiga yaitu melalauai pengalaman –pengalaman yang telah dilaluinya dan yang terakhir adalah keyakinan dan tekad adalah keyakinan dan tekad untuk melakukan suatu tujuan hidupnya tercapai.

C. Faktor – faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Kepercayaan diri pada diri seseorang ,dikemukakan, Sears,D.O, (2002:265) yaitu :

1. Pola Asuh Orang Tua

Faktor pola asuh dan interaksi di usia dini , merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentuk rasa percaya diri .sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu ,orang tua yang menunjukkan kasih,perhatian,penerimaan ,cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak , akan membangkitkan rasa percaya diri pada anak tersebut. Anak merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai dimata orang tuannya .sehingga meskipun ia melakukan kesalahan ,dari sikap orang tua anak melihat bahwa dirinya tetaplah dihargai dan dikasihi . anak dicintai dan dihargai bukan tergantung pada prestasi atau perbuatan baiknya,namun juga karena eksistensinya dikemudian hari anak

tersebut akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistis terhadap dirinya

2. Sekolah

Dalam lingkungan sekolah guru adalah panutan utama bagi siswanya perilaku dan kepribadian seseorang guru berdampak besar bagi pemahaman gagasan dalam pikiran siswa tentang diri mereka. Salah satu segi dalam pendidikan di sekolah, baik secara tertutup atau terbuka persaingan antar siswa dalam berbagai bidang telah menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan akademik mereka setiap kompetensi pasti ada pihak yang kalah. Siswa yang kerap menang dalam setiap kompetensi akan mudah mendapatkan rasa percaya diri

3. Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga. Di rumah mereka terbiasa bergaiul dan mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka pada orang lain. Dalam interaksi sosial yang dilakukan populer atau setidaknya seseorang individu dalam kelompok teman sebaya tersebut sangat menentukan dalam pembentukan sikap percaya diri

4. Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat kita harus berperilaku sesuai dengan norma dan tata nilai yang sudah berlaku, kelangsungan berlakunya norma tersebut pada generasi penerus disampaikan melalui orang tua, teman sebaya, sehingga norma tersebut menjadi bagian dari cita – cita

individu . semakin kita mampu memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat ,semakin lancer kita berkembang .disamping itu perlakuan masyarakat pada diri kita jugag berpengaruh pada pembentukan rasa percaya diri.

Selain itu rasa percaya diri juga dipengaruhi oleh dua faktor,yaitu:

a. Faktor Internal , yang meliputi :

1) Konsep diri

Terbentuknya rasa percaya diri pada diri individu diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.konsep diri bukan sekedar gambaran deskriptif,tetapi juga penilaian seseorang tentang dirinya sendiri .jadi konsep diri meliputi apa yang dipikirkan seseorang dan apa yanag dirasakan seseorang tentang dirinya

2) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri .jika terdapat suatu kekurangan pada fisiknya ,maka hal tersebut bisa mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri

3) Pengalan hidup

Rasa percaya diri diperoleh dari pengalaman hidup yang kurang menyenangkan atau mengecewakan adalah hal yang paling sering menjadi timbulnya rasa kurang percaya diri

b. Faktor eksternal meliputi :

1). Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu dibawah kekuasaan yang pandai ,dan menjadi kurang percaya diri.

2). Pekerjaan

Berkerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri seseorang

3). Lingkungan

Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik ,maka akan dapat memberikan rasa nyaman dan akhirnya dapat menimbulkan rasa percaya diri

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri adalah faktor dari dalam atau internal yaitu pola asuh orang tua, konsep diri ,kondisi fisik ,pengalaman hidup dan faktor dari luar atau eksternal yaitu sekolah teman sebaya ,pendidikan,pekerjaan ,lingkungan

D . Faktor – faktor penyebab kurang percaya diri

Menurut Supriyono dalam Pradipta sarastika (2008:46)bahwa:

Faktor penyebab kurang percaya diri dapat berasal dari diri sendiri dan dari luar dirinya (lingkungan) yang meliputi antara lain :

1. Perasaan tidak mampu untuk berbuat lebih baik dalam segi hal
2. Tidak percaya diri bahwa dirinya memiliki kelebihan
3. Merasa curiga terhadap orang lain dan memposisikan diri sebagai korban
4. Beranggapan bahwa orang lainlah yang harus berubah

5. Menolak tanggung jawab hidup untuk mengubah diri menjadi lebih baik
6. Lingkungan yang kurang memberikan kasih sayang atau penghargaan terutama pada masa kanak – kanak dan masa remaja
7. Lingkungan yang menerapkan kedisiplinan yang otoriter ,tidak memberikan kebebasan berpikir ,memilih dan berbuat.
8. Kegagalan atau kekecewaan yang berulang kali tanpa diimbangi dengan optimism yang memadai
9. Keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam segala hal (idealism yang tidak realistis)
10. Sikap orang tua yang memberikan pendapat dan evaluasi negative terhadap perilaku kelemahan anak

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri ada dua macam yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal yaitu diantaranya lingkungan tidak memberikan kedisiplinan yang otoriter sedangkan factor internal adalah factor yang menyebabkan diri dalam dirinya sendiri, yaitu merasa tidak mampu untuk berbuat lebih, tidak mau mengubah dirinya kaerah yang lebih baik, memiliki idealism yang tidak realistis

E .Akibat kurang percaya diri

Menurut Pradipta Sarastika(2014:52) bahwa :

Ketika percaya diri dikaitkan dengan kehidupan dengan kehidupan sehari – hari maka apabila seseorang mempunyai rasa kurang percaya diri akan mengakibatkan :

1. Tidak memiliki suatu keinginan tujuan, dan target yang diperjuangkan secara sungguh – sunggyh
2. Tidak memiliki keputusan yang jelas
3. Mudah frustasi dalam menghadapi kesulitan
4. Kurang termotivasi untuk maju
5. Tidak optimal dalam menyempurnakan tugas – tugas atau tanggung jawab.
6. Canggung bila berhadapan dengan orang lain
7. Terlalu sensitive atau perasa

Dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan tersebut akibat kurangnya percaya diri disebabkan oleh tidak adanya keinginan untuk maju, dan tidak mampun menunjukan mental pada dirinya sendiri . selalu canggung bila berhadapan dengan orang lain ,seharusnya jika ingin memiliki rasa percaya diri itu harus hadapi tentang keraguan apa yang sedang dialami pada diriinya

F. Ciri – ciri orang yang percaya diri

Menurut Pradipta Sarastika(2014:55) bahwa :

Orang yang mempunyai rasa percaya diri antara lain memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Membuat pernyataan yang jujur, jelas singkat dan langsung pada masalah
2. Menawarkan saran perbaikan bukan nasehat atau perintah.
3. Menawarkan kritik membangun tidak menyalahkan atau mengharuskan
4. Mengajukan pernyataan untuk menemukan pemikiran dan perasaan orang lain
5. Menghargai hak orang lain.
6. Mengkomunikasikan sikap saling menghargai ,mencari yang dapat diterima oleh kedua belah pihak
7. Melakukan kontak mata yang intens dan pantas
8. Duduk atau berdiri dengan tegak dan santai
9. Bersikap terbuka
10. Berbicara dengan tekanan yang jelas, mantap dan tegas
11. Ekspresi wajah sesuai ,tersenyum ketika merasa senang

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan orang yang memiliki rasa percaya diri adalah orang yang masih mengalami keraguan pada kemampuan dirinya sendiri , dan selalu memiliki pandangan negative pada kemampuan yang dimiliki pada dirinya sendiri ,menyadari bahwa setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan, menghargai diri sendiri secara positif ,optimis ,tenang dan tidak ragu – ragu.

G. Ciri – ciri orang yang tidak mempunyai percaya diri

Menurut Supriyono dalam Pradipta sarastika (2014:57)

bahwa :

ciri – ciri atau tanda – tanda orang yang mengalami kurang percaya diri antara lain sebagai berikut :

Perasaan takut atau gemetar saat berbicara dihadapan orang banyak.

1. Sikap pasrah pada kegagalan memandang masa depan yang suram .
2. Perasaan kurang dicintai atau kurang dihargai oleh lingkungan sekitarnya
3. Kurang senang dengan keberhasilan orang lain, terutama rekan sebaya
4. Selalu menghindar dari tanggung jawab
5. Sensitivitas yang berlebihan ,mudah tersinggung ,cepat marah dan pendendam
6. Suka menyendiri dan cenderung bersikap egosentris
7. Sering menolak apabila diajak ketempat yang ramai

Dari pendapat diatas disimpulkan bawa ciri – ciri orang mempunyai kepercayaan diri rendah adalah , sensitivitas yang berlebihan dan cenderung bersikap egosentris, dan selain itu sikap yang lainnya adalah orang tersebut mudah menyerah atas segala kegagalan yang selama ini dialaminya. Dan selalu merasa bahwa dirinya selalu mengalami kekurangan

B. Kerangka berpikir

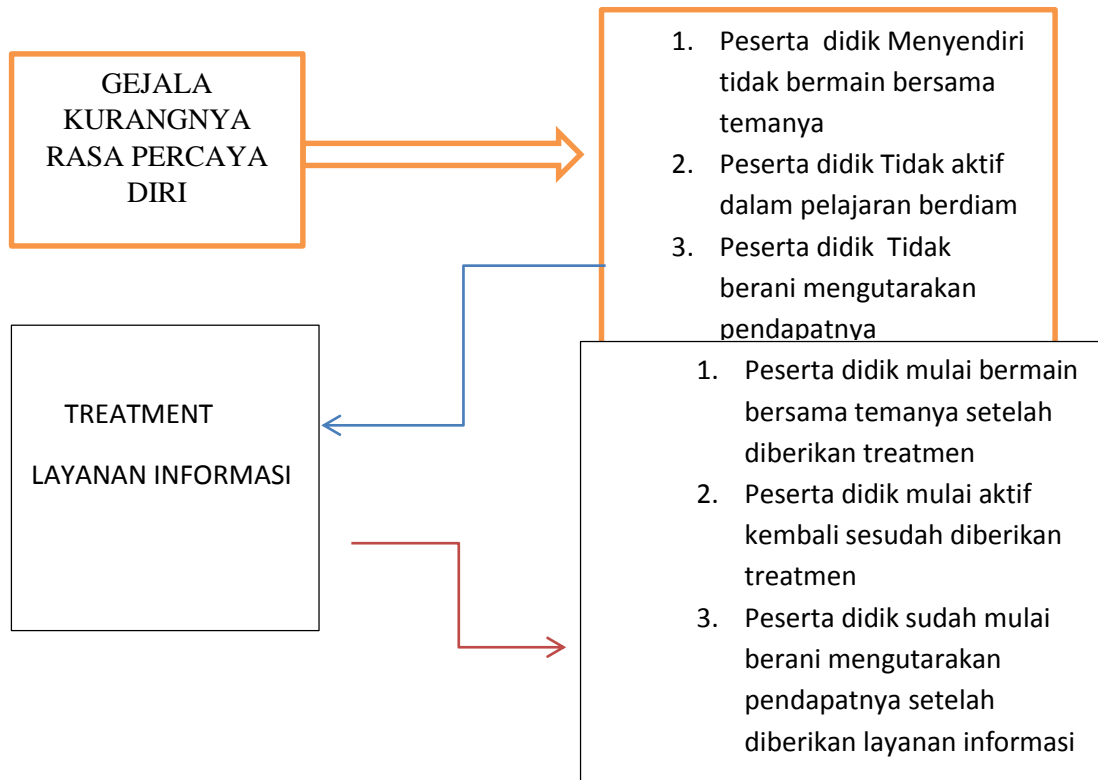
Kerangka berpikir pada dasarnya sebagai landasan dalam peneliian juga sebagai dalam penelitian juga sebagai titik tolak untuk merumuskan hipotesis.

Layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu- individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki , dengan demikian ,layanan informasi itu pertama – tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih jauh ,layanan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi – fungsi bimbingan dan konseling lainya dalam kaitan antara bahan – bahan informasi itu dengan permasalahan individu

Melalui layanan informasi diharapkan peserta didik mampu mengatasi masalah percaya diri yang sering dialami oleh peserta didik baik buruknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan informasi sangat penting bagi peserta didik untuk mengatasi masalah rasa kurangnya percaya diri disekolah dan mempunyai arti pentig dalam proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah – masalah tentang

kurangnya rasa percaya diri . Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran peran layanan informasi terhadap pengentasan masalah kurangnya rasa percaya diri



Gambar 2.1 kerangka berfikir

C. Hipotesis

Hipotesis dijabarkan sebagai jawaban sementara yang bersumber dari khasanah ilmu pengetahuan ilmiah yang telah ada. Oleh karena itu sebelum merumuskan hipotesis diawali dengan mengkaji teori – teori atau telaah pustaka dan kerangka pemikiran yang berkenaan dengan variable – variable penelitian .

Menurut Sugiyono (2012:98) hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang mungkin benar juga mungkin salah. Untuk itu hipotesis masih perlu dibuktikan kebenarannya berdasarkan fakta – fakta empiris.

Hipotesis dalam penelitian berupa pernyataan yang menghubungkan satu variabel dengan variable lainnya . hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis alternatif (H_0)

“Tidak adanya peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pematang ”

2. Hipotesis Nihil (H_a)

“Adanya peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Pematang “

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis Penelitian, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang bermaksud menemukan kebenaran. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan penelitian tidak dapat diabaikan dalam sebuah penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggali fakta-fakta dari peristiwa yang telah terjadi dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden-responden terhadap variabel yang diteliti.

Hal tersebut seperti pendapat yang dikemukakan oleh sugiyono (2014:8) bahwa “penelitian disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” Sehingga dengan adanya hal tersebut pendekatan kuantitatif yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kurangnya rasa percaya diri di SMP Pius Pernalang

Jenis penelitian menurut Arikunto (2010:9), jenis penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu

- a. Jenis eksperimen adalah jenis yang menggunakan perlakuan atau treatment yang bertujuan mengubah keadaan yang diharapkan
- b. Jenis non eksperimen adalah jenis yang tidak menggunakan treatment dalam melaksanakan penelitian

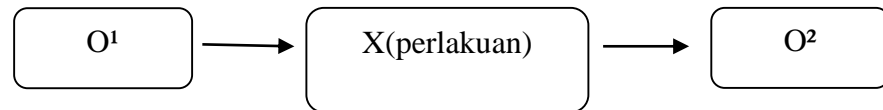
Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Istilah deskriptif bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fenomena mengenai bimbingan pribadi dengan layanan bimbingan pribadi.

3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan atau desain *Pre-Eksperimental* (eksperimental pura-pura) dengan jenis desain *one group pretest and posttest design*. Maksudnya yaitu subjek dikenakan dua kali pengukuran, pengukuran(menggunakan format angket kedisiplinan belajar). Dalam peneliti ini perlakuan atau treatment yang diberikan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal, pengukuran

pertama diberikan sebelum layanan bimbingan klasikal, dan pengukuran kedua diberikan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal,



Pola *one-group pre test post test design* (Lestari Dan Yudhanegara, 2017 : 121)

Keterangan :

O¹ = pre test (pengukuran/observasi pertama sebelum diberikan Peran layanan informasi

X= Treatment/perlakuan

O² = Nilai posttest (setelah diberi)

B. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2015:61)

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Sugiyono,2015:61). Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah peran layanan informasi,

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas .Dalam pernyataan ini yang merupakan variable terikat adalah percaya diri

C. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:117) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas VII SMP Pius pemalang Tahun Akademik Yang berjumlah 38 peserta didik diantaranya Putri 20 anak dan putra 18 anak

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 174), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam suatu penelitian merupakan bagian dari populasi yang hendak diteliti, memiliki ciri-ciri dan merupakan contoh yang diambil melalui cara-cara tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 36) mengemukakan didalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan pengambilan sampel yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, yakni dengan jumlah 38, maka besarnya sampel diambil 38 peserta didik, semua dari jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan baik dan mendapatkan data yang dapat dipercaya dan berkualitas, jika data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang tepat dan efektif serta memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang akan dibahas.

Dengan mempertimbangan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2010 : 147), pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian.

1. Angket (koesioner)

Angket penelitian digunakan untuk mencari data mengenai tingkat karakter kebangsaan untuk mengetahui data yang akan diteliti dengan menggunakan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik atau subyek yang menjadi sasaran angket tersebut. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199).

Jadi angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan untuk kepada responden. Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal pribadinya atau hal-hal yang ingin peneliti ketahui tentang diri suatu individu. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari responden.

Berdasarkan penggolongannya kuesioner digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: 1) Kuesioner langsung dan 2) Kuesioner tidak langsung. Sedangkan jika dipandang dari bentuknya maka kuesioner ada beberapa

bentuk, yaitu; (1) Kuesioner pilihan ganda (2) Kuesioner isian (3) *Check list* (4) *Rating-scale* skala bertingkat Suharsimi (2010:195). Ditinjau dari bentuk pertanyaannya dapat dibedakan menjadi tiga hal;

- a. Pertanyaan tertutup (*closeform question*) dalam angket ini responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan.
- b. Pertanyaan terbuka (*open form question*) dalam angket ini responden bebas untuk memberikan jawaban atau tanggapan terhadap angket tersebut.
- c. Pertanyaan terbuka dan tertutup (*open and close question*) angket ini merupakan bentuk campuran dari kedua bentuk angket tersebut di atas.

Berdasarkan pengertian jenis-jenis dan bentuk angket yang ada di atas, maka jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup yang dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan atau ditentukan oleh peneliti. Nantinya data yang diperoleh berupa data kuantitatif, dengan angka-angka yang merefleksikan jawaban peserta didik tentang meningkatkan rasa percaya diri yang ada di peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi . Sedangkan dalam pelaksanaan layanan informasi hanya sebagai *treatment* sehingga dalam penelitian ini angket hanya digunakan untuk memperoleh data meningkatkan rasa percaya diri

Gambar 1.2 kisi kisi angket variabel X

Kisi-kisi Angket Penelitian variabel X
Peran layanan informasi

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
----------	-----------	------------------	--

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
Meningkatkan rasa percaya diri	Merasa percaya diri	1,3,5	2,4	5
	Sikap dan mental ketika didalam kelas	6,8,10	7,9	4
	Bersikap positif terhadap diri sendiri	11,12,13,14,15	12	6
	Sikap optimis untuk menggapai sesuatu yang diinginkan	16,17,20	18,19	5
	Minder (rendah diri)	21,23	22,24,25	5
jumlah				25

		(+)	(-)	Jumlah
Peran layanan informasi	Pemahaman tentang layanan	2,3,6,7,9, 11,14,16	1,4,5,8,10 12,13,15,17,	25

Kisi-kisi Angket Penelitian variabel Y Rasa Percaya Dri

Gambar tabel 1.3 Kisi kisi angket variabel Y rasa percaya diri

Setelah butir-butir angket tersebut tersusun secara sistematis, kemudian dilaksanakan penyuntingan, dalam hal ini melengkapi instrumen dengan kata pengantar, petunjuk pengisian angket, ucapan terimakasih pada lembar jawaban. Penilaian angket tersebut maka dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing jawaban dengan ketentuan semua pertanyaan dalam item-item

tersebut bernilai positif. Skor setiap option dibuat dengan skala bertingkat atau bentuk skor rentang (*rating score*).

Dalam menentukan kebenaran dari sebuah data yang diinginkan dalam penelitian, memerlukan sebuah skala untuk mengukur dan untuk mengetahui kebenaran dari sebuah data, kemudian skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi sebuah indikator, kemudian dalam indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan menggunakan skala linkert dalam bentuk tanda *Check list (v)*. angket yang disusun dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), Dan Sangat Tidak setuju (STS) Dengan bobot nilai : SS = 4, S= 3, TS= 2, STS= 1.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu bagian terpenting dalam pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memberikan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Menurut (Suharsimi, 2010: 198) “wawancara merupakan

sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) bertemu dengan yang bersangkutan atau subyek penelitian, atau bisa juga dilakukan dengan tidak langsung atau melalui telpon. Kemudian menurut Lestari Dan Yudhanegara (2017:238) bahwa “interview yaitu pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada responden.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:191) “wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang dengan bertatap muka secara langsung atau tidak secara langsung melalui media elektronik untuk mendapatkan data untuk penelitian. Ada dua jenis metode yang digunakan dalam wawancara yaitu, wawancara dapat bersifat langsung apabila data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara dengan seseorang untuk memperoleh data atau informasi orang lain. Teknik wawancara digunakan sebagai metode pendukung dalam sebuah penelitian guna memperoleh informasi, keterangan, atau data yang

lebih mendalam. Sehingga dapat dijadikan sebagai teknik tambahan dalam rangka memperoleh informasi yang lebih valid. Kemudian dalam penelitian ini, untuk mengetahui peran layanan informasi untuk meningkatkan layanan informasi pada peserta didik maka akan diungkap dalam wawancara kepada peserta didik, yang disusun dalam sebuah kisi-kisi, sebagai berikut

Kisi-kisi Panduan Wawancara

No.	Materi Pertanyaan
1.	Apakah kamu sudah memperoleh layanan informasi tentang meningkatkan rasa percaya diri ?
2.	Bagaimana peran sekolah jika peserta didik ada yang kurang memiliki rasa percaya diri?
3.	Apakah guru BK memberikan layanan informasi tentang rasa percaya diri ketika siswa masih ada yang kurang mengalami rasa percaya diri?

Gambar 1.4 kisi kisi panduan wawancara

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis (Sugiyono, 2013: 203). Menurut Suharsimi (2013: 199) observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Sedangkan menurut Lestari Dan Yudhanegara (2017:238) pengumpulan data melalaui obsevasi dilaksanakan dengan melakukan

pengamatan dilapangan .Pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal- hal yang terjadi dilapangan untuk memperoleh data ,baik mengenai aspek kognitif ,afektif ,maupun psikomotor . Peneliti memilih teknik observasi dengan melakukan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografis, kondisi peserta didik, perilaku yang dilakukan peserta didik, dan lain sebagainya.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket/kuesioner. Melihat beberapa pengertian di atas, maka dalam penelitian ini memiliki jenis teknik observasi berperanserta (*participant observasion*) dengan terlibat secara langsung saat peneliti melakukan pengamatan pemberian layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik .

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan sebuah peristiwa yang di buat untuk menyusun sebuah informasi yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan terstruktur mengenai suatu peristiwa yang dimana di dalamnya terdapat penjelasan-penjelasan dan pemikiran yang menjelaskan suatu peristiwa tersebut. Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hal ini sejalan

Suharsimi (2010:274), “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dokumentasi bisa diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan nyata.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang ada di daerah penelitian dan dijadikan sebagai data resmi, dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut akan digunakan sebagai bahan informasi terkait data penelitian mengenai layanan informasi bimbingan kelompok dan karakter kebangsaan pada peserta didik. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data peserta didik seperti; nama, kelas, dan jadwal layanan bimbingan dan konseling yang benar di lokasi penelitian, dokumentasi ini juga dapat berupa foto dan video

E. Instrumen Penelitian

Penelitian adalah sebuah kegiatan untuk mencari kebenaran yang dibutuhkan secara keilmuan karena itu dalam suatu penelitian diharapkan hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan keadaan sesungguhnya

dan obyektif dari variabel yang diselidikinya. Untuk melakukan itu semua diperlukan suatu alat yang mampu mengukur kebenaran yang hendak diukur.

Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015:148) “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Kemudian menurut Asma dan Surya (2017;126) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti”. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

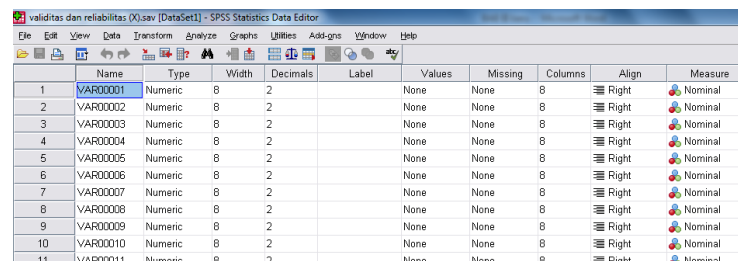
Untuk pengukuran data yang akurat dan berkualitas berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen itu sendiri. Sebab itu perlu adanya pengujian validitas dan realibilitas, untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah valid serta reliabel atau belum, maka dilakukan uji coba kepada subyek di luar sampel penelitian. Berikut dipaparkan macam-macam analisis yang digunakan untuk mengetahui baik buruk instrumen tes.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan, instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan benar. Menurut Sugiyono (2015:173) menyatakan

”valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Suharsimi (2013:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Untuk mengetahui validitas angket, maka rumus yang digunakan dalam uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun dengan menggunakan program SPSS menurut Lestari dan Yudhanegara (2017:196-198) sebagai berikut :

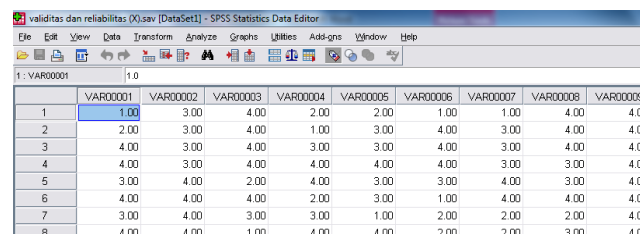
- a) Buka aplikasi SPSS
- b) Klik pada *variable view*, kemudian buat variabel yang akan digunakan, dalam perhitungan uji validitas soal penelitian terdapat 6 variabel yang digunakan, yaitu 5 variabel untuk item soal, dan sisanya untuk kolom total.



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	VAR00001	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
2	VAR00002	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
3	VAR00003	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
4	VAR00004	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
5	VAR00005	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
6	VAR00006	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
7	VAR00007	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
8	VAR00008	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
9	VAR00009	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
10	VAR00010	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal
11	VAR00011	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal

Gambar 1.5 Variable View Uji Validitas

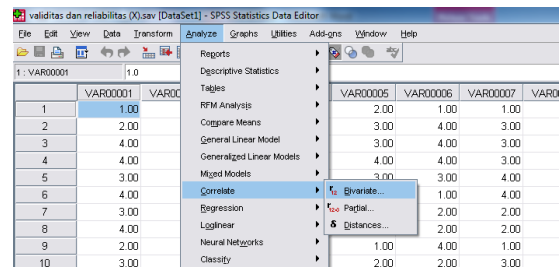
- c) Klik *Data View* untuk memulai memasukkan data, kemudian masukan data sesuai dengan variabel atau kolomnya.



	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
1	1.00	3.00	4.00	2.00	2.00	1.00	1.00	4.00	4.00
2	2.00	3.00	4.00	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
3	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
4	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
5	3.00	4.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00
6	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	1.00	4.00	4.00	4.00
7	3.00	4.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	4.00
8	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00

Gambar 1.6 Data View Uji Validitas

- d) Kemudian pada *Menu Bar* pilih *Analyze* kemudian pilih *Correlate* pilih *Bivariate*.



Gambar 1.7 Uji Validitas

- e) Pindahkan semua **nilai** sampai **skorTotal** ke dalam kotak variabel. Kemudian pada *correlation coefficients* centang kotak Pearson, pada *test of significance* pilih *two-tailed*, dan centang *flag significant correlations*, kemudian pilih OK.
- f) Kemudian akan muncul *output* sebagai berikut :

Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas

Jumlah		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
	Pearson Correlation	.383	.460	.519	.422	.535	.503	.508	.573	.451	.479	.458	.405	.367	.555	.501	.384	.522	.271	.348	.406	.198	.495	.397	.381	.144	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.001	.008	.001	.001	.001	.000	.005	.002	.004	.012	.023	.000	.001	.017	.001	.100	.032	.011	.234	.002	.014	.018	.389	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Berdasarkan uji validitas menggunakan SPSS tabel 1.8 diperoleh hasil uji validitas. Dari dua puluh lima angket terdapat tiga nomor yang tidak valid yaitu nomor 18, 21, dan 25. Sehingga angket yang digunakan adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,21,22,23,24

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), definisi reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama..

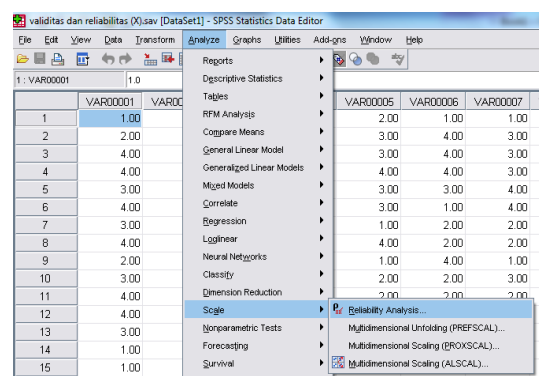
Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (Lestari dan Yudhanegara, 2017:206)

Tabel 4.10 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	korelasi	Interprestasi reliabilitas
$0,90 \leq r_{xx} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap
$0,70 \leq r_{xx} < 0,90$	Tinggi	Tetap
$0,40 \leq r_{xx} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap
$0,20 \leq r_{xx} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap
$r_{xx} \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap

Adapun menggunakan program SPSS menurut Lestari dan Yudhanegara (2017: 208) sebagai berikut :

- a) Masukkan data yang akan digunakan. Langkahnya sama seperti uji validitas karena data yang digunakan sama.
- b) Pada *Menu Bar* pilih *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*.



Gambar 1.9 Uji Reliabilitas

- c) Pindahkan semua **nilai1-nilai6** ke dalam kotak items. Klik *Model* → *Alpha*.

- d) Klik **statistic**.... kemudian pada Descriptive for checklist **Scale if item deleted** kemudian klik **Continue**
- e) Kemudian klik **OK** akan muncul *output* berikut :

Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	26

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2.1 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,721. Nilai tersebut kemudian masukan pada kriteria menurut Guilford pada tabel 4.10. dan berada di kriteria tinggi dengan interpretasi reliabilitas masuk kriteria tetap. Sehingga soal tersebut dapat digunakan pada kelas dan waktu yang berbeda. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data atau pengolahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, hal ini disebabkan data kurang memepunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah. Data analisis akan dianalisis dengan cara analisis deskriptif setelah itu untuk mengetahui hasil dari tes maka akan menggunakan uji *Wilcoxon*, teknik hipotesis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu segera melakukan analisis data sebagai berikut:

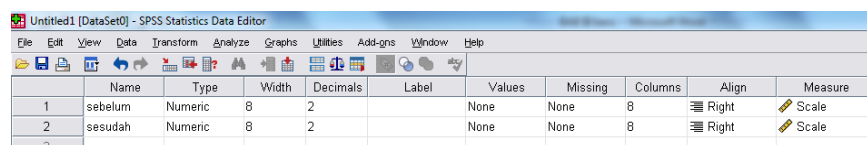
1. Analisis Deskriptif Persentase

Menurut Sugiyono (2015:207-208) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Peneliti menggunakan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk menganalisis jawaban peserta didik dari angket. Untuk mengetahui peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Teknik analisis data ini didasarkan pada data yang terkumpul berupa skor hasil sebaran angket yang diberikan kepada 38 responden.

2. Analisis Statistik Uji Wilcoxon

Analisis statistik *pretest and posttest one group design* dalam penelitian ini digunakan menguji hipotesis tiga. Rumus yang digunakan untuk menghitung Uji Wilcoxon. Adapun menggunakan program SPSS menurut menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2017:274-279) sebagai berikut :

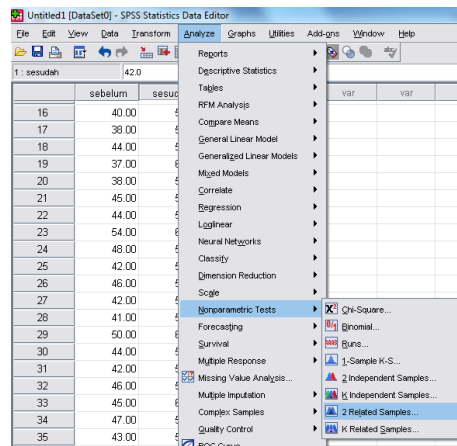
1. Masukkan data tersebut pada menu yang sudah disediakan
2. Pada **Variable View** sisikan seperti pada gambar berikut :



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	sebelum	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
2	sesudah	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
3										

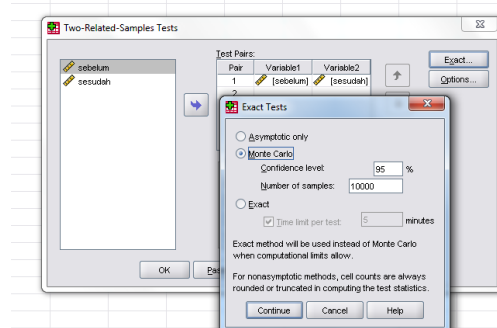
Gambar 2.2 Variable View Uji T Dua Sampel

3. Pada menu utama SPSS, **Analyze** → **Non Parametric Test** → **2 Related Samples.....**



Gambar 2.3 Uji T Wilcoxon

4. Pada kotak **Test Pairs** masukan variabel sebelum pada variabel dan variabel sesudah dengan mengklik tanda panah. Pada **Test Type** pilih **Wilcoxon**. Kemudian, klik **Exact**, klik **Monte Carlo** dengan **Confidence level 95%**.



Gambar 2.4 Uji Wilcoxon

5. Pilih **Ok** maka muncul output

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian adalah kegiatan yang teratur, terencana dan sistematis dalam mencari jawaban atas suatu masalah. Setelah data–data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan hasil penelitian berupa penyajian dan analisis data . Dalam laporan peneliti berisikan tentang catatan–catatan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan secara ilmiah. Untuk lebih jelasnya, berikut ini diuraikan tentang kegiatan penelitian yang dilakukan melalui tahap persiapan, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebuah pusat lembaga pengelolaan Yayasan Asti Dharma Cabang Tegal, SMP Pius Pemalang telah menjadi lembaga yayasan sekolah berkembang dengan baik samapi sekarang karena telah mampu menciptakan lulusan yang kreatif serta inovatif dan dibekali kemampuan yang baik .

Kemudian untuk membekali peserta didik lebih baik SMP Pius Pemalang juga memberikan suatu kegiatan baru yakni dengan mengadakan latihan tentang pembelajaran di sekolah dengan menggunakan IT di ruang laboratorium komputer dimana dari masing–masing peserta didik mendapatkan satu buah komputer untuk peserta didik sehingga peserta didik merasa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tidak hanya itu, selain dibidang pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi antusias SMP Pius Pemaleang juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang bagus diantaranya ada olahraga ,seni dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga pihak sekolah pun sudah memfasilitasi ruangan yang akan digunakan ekstrakurikuler yang sudah ada.

SMP Pius Pemaleang mempunyai visi yaitu “Menjadi Pribadi yang utuh , matang dan seimbang dan berkualitas dalam kasih persaudaraan “ sedangkan misi sekolah yaitu “Menumbuhkan nilai estetika, mengembangkan suasana kekeluargaan dan kemitraan yang dialogis di lingkungan sekolah agar menjadi saling menghargai dan hubungan yang erat antar pribadi, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas agar pengetahuan di sekolah dapat disalurkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler sehingga dapat membantu para peserta didik untuk lebih mengenal diri dalam hal bakat, kemampuan, dan minatnya serta perasaannya agar mampu menyesuaikan diri dalam berbagai setasi dan kondisi”.

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu perlu adanya persiapan penelitian langkah–langkah yang ditempuh untuk mempersiapkan penelitian antara lain sebagai berikut :

- a. Mengajukan judul penelitian kepada Ka Progdi dan Dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan

- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan penelitian dan sekolah yang akan dijadikan uji coba instrumen penelitian (try out).
- c. Melakukan observasi (pengamatan awal) terhadap kondisi sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan dibuat
- d. Menyusun proposal penelitian untuk disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing I dan Pembimbing II Serta ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk diseminarkan dan ditindaklanjuti dalam penyusunan skripsi
- e. Membuat surat izin try out pada FKIP UPS
- f. Membuat Surat izin penelitian pada FKIP UPS
- g. Mengadakan pendekatan dan konsultasi pada kepala sekolah SMP Pius Pemaang tentang rencana melakukan penelitian
- h. Mempersiapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data . meliputi : Kisi-kisi angket, penyusunan angket dan menetapkan perhitungan skornya
- i. Membuat jadwal try out yang meliputi waktu pelaksanaan try out, analisis *try out*. yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian , maka instrumen penelitian perlu diuji cobakan yang berguna untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas , menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu asing, dan meniadakan item yang dianggap tidak

relevan dengan tujuan *tryout* penelitian. Langkah–langkah yang ditempuh untuk mempersiapkan *tryout* antara lain :

- a. Setelah kepala sekolah SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pematang Jaya memberi ijin melakukan *tryout* kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan diujicobakan.
- b. Mengadakan konsultasi dan koordinasi dengan guru BK SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pematang Jaya guna menentukan waktu *try out* yang akan dilaksanakan
- c. Memberikan arahan dan pemahaman kepada peserta didik tentang maksud dan tujuan uji coba instrumen penelitian (*try out*) sehingga peserta didik dapat memahami tata cara pengisian angket yang baik dan benar
- d. Menghimpun data dan angket yang telah dijawab oleh peserta didik sehingga penskoran dari jawaban angket penelitian dapat diajukan suatu analisis data untuk dicari indeks validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian
- e. Menentukan instrumen penelitian yang layak atau tidak digunakan dalam penelitian berdasarkan uji persyaratan analisis data
- f. Mendapat surat balasan dari SMP Negeri 1 Taman kabupaten pematang, bahwa sudah melakukan *try out*.

3. Uji Coba Instrument (Angket)

Angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba atau *Try out*. Uji coba

angket dilakukan pada peserta didik kelas VI SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pemalang sebanyak 38 peserta didik.

a. Hasil uji validitas instrument

Instrument penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan layanan informasi (variabel X) dan 25 item pernyataan terhadap rasa percaya diri peserta didik (variabel Y), yang dijawab menggunakan tanda *checklist*.

Hasil uji validitas menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan pengujian analisa data menggunakan *Microsoft office excel*. Validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti butir soal valid. Sedangkan $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti butir soal tidak valid, sehingga perlu diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2015: 178-179). Berdasarkan hasil perhitungan dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 38$ diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil *Tryout* Variabel X (Peran Layanan Informasi)

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 5\%, n = 38$	Keterangan
1.	0,38327	0,32	Valid
2.	0,46031	0,32	Valid
3.	0,5186	0,32	Valid
4.	0,42242	0,32	Valid
5.	0,53499	0,32	Valid
6.	0,50319	0,32	Valid
7.	0,50794	0,32	Valid
8.	0,5733	0,32	Valid

Lanjutan Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil *Tryout* Variabel X (Peran Layanan Informasi)

9	0,45065	0,32	Valid
10	0,4786288	0,32	Valid
11	0,4582492	0,32	Valid
12	0,4047697	0,32	Valid
13	0,3671911	0,32	Valid
14	0,3671911	0,32	Valid
15	0,500911	0,32	Valid
16	0,3837142	0,32	Valid
17	0,5220179	0,32	Valid
18	0,270779	0,32	Tidak Valid
19	0,3481294	0,32	Valid
20	0,4059202	0,32	Valid
21	0,198	0,32	Tidak Valid
22	0,495	0,32	Valid
23	0,397	0,32	Valid
24	0,3812794	0,32	Valid
25	0,1437281	0,32	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 22 item instrument angket yang valid dan 3 item instrument angket yang tidak valid. Nomor item instrumen angket yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, dan 24 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{0,320}$, sedangkan nomor 18, 21 dan 25 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{0,320}$. Berikut merupakan contoh perhitungan validitas instrument angket.

Tabel 4.2 Perhitungan Uji Validitas Instrument Angket Variabel X (Peran layanan Informasi)

No	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RS-01	1	63	1	3969	63
2	RS-02	2	65	4	4225	130
3	RS-03	4	85	16	7225	340
4	RS-04	4	79	16	6241	316
5	RS-05	3	72	9	5184	216
6	RS-06	4	73	16	5329	292
7	RS-07	3	63	9	3969	189
8	RS-08	4	66	16	4356	264
9	RS-09	2	66	4	4356	132
10	RS-10	3	68	9	4624	204
11	RS-11	4	66	16	4356	264
12	RS-12	4	78	16	6084	312
13	RS-13	3	70	9	4900	210
14	RS-14	1	62	1	3844	62
15	RS-15	1	65	1	4225	65
16	RS-16	2	64	4	4096	128
17	RS-17	2	72	4	5184	144
18	RS-18	2	59	4	3481	118
19	RS-19	1	74	1	5476	74
20	RS-20	3	72	9	5184	216
21	RS-21	1	82	1	6724	82
22	RS-22	1	65	1	4225	65
23	RS-23	3	73	9	5329	219
24	RS-24	1	73	1	5329	73
25	RS-25	4	59	16	3481	236
26	RS-26	2	69	4	4761	138
27	RS-27	4	80	16	6400	320
28	RS-28	1	56	1	3136	56
29	RS-29	4	93	16	8649	372

30	RS-30	3	45	9	2025	135
31	RS-31	2	77	4	5929	154

Lanjutan Tabel 4.2 Perhitungan Uji Validitas Instrument Angket Variabel X (Peran layanan Informasi)

32	RS-32	4	72	16	5184	288
33	RS-33	2	73	4	5329	146
34	RS-34	1	52	1	2704	52
35	RS-35	2	66	4	4356	132
36	RS-36	2	62	4	3844	124
37	RS-37	1	54	1	2916	54
38	RS-38	2	44	4	1936	88
		93	2577	277	178565	6473

Sumber : hasil *try out*, perhitungan uji validitas variabel X

$$\text{Diketahui : } N = 38 \quad \sum XY = 6473$$

$$\sum X = 93 \quad \sum X^2 = 277$$

$$\sum Y = 2577 \quad \sum Y^2 = 178565$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(38.6473) - (93)(2577)}{\sqrt{\{(38(277) - (93)^2)(38(178565) - (2577)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{245974 - 239661}{\sqrt{\{(10526 - 8649)(6785470 - 6640929)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6313}{\sqrt{\{(1877)(144541)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6313}{16471,3}$$

$$r_{xy} = 0,383$$

Dengan $n = 38$, $\alpha = 5\%$ maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,383 > 0,320$ maka item no 1 dikatakan valid. demikian juga untuk proses perhitungan item selanjutnya sama menggunakan rumus product moment seperti contoh diatas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Hasil *Tryout* Variabel Y (Rasa Percaya Diri)

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 5\%$, $n = 38$	Keterangan
1	-0,03431	0,32	Tidak Valid
2	0,3949	0,32	Valid
3	0,37981	0,32	Valid
4	0,5134	0,32	Valid
5	0,51615	0,32	Valid
6	0,4214	0,32	Valid
7	0,72168	0,32	Valid
8	0,53715	0,32	Valid
9	0,19967	0,32	Tidak Valid
10	0,3355035	0,32	Valid
11	0,3209865	0,32	Valid
12	0,4502328	0,32	Valid
13	0,4511681	0,32	Valid
14	0,3962635	0,32	Valid
15	0,4833614	0,32	Valid
16	0,5544375	0,32	Valid
17	0,3877253	0,32	Valid
18	0,4065722	0,32	Valid
19	0,4201224	0,32	Valid
20	0,425056	0,32	Valid
21	0,1190769	0,32	Tidak Valid
22	0,4101195	0,32	Valid
23	0,5473146	0,32	Valid
24	0,4101195	0,32	Valid

25	0,5473146	0,32	Valid
----	-----------	------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 22 item instrument angket yang valid dan 3 item instrument angket yang tidak valid. Nomor item instrumen angket yang valid yaitu: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, dan 24 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{0,320}$, sedangkan nomor 1, 9 dan 21 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{0,320}$. Berikut merupakan contoh perhitungan validitas instrument angket.

Tabel 4.4 Perhitungan Uji Validitas Instrument Angket Variabel Y (Rasa Percaya Diri)

No.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RS-01	2	69	4	4761	138
2	RS-02	2	73	4	5329	146
3	RS-03	3	78	9	6084	234
4	RS-04	2	68	4	4624	136
5	RS-05	3	68	9	4624	204
6	RS-06	2	76	4	5776	152
7	RS-07	1	66	1	4356	66
8	RS-08	2	63	4	3969	126
9	RS-09	2	68	4	4624	136
10	RS-10	2	71	4	5041	142
11	RS-11	3	68	9	4624	204
12	RS-12	2	74	4	5476	148
13	RS-13	2	82	4	6724	164
14	RS-14	3	60	9	3600	180
15	RS-15	1	62	1	3844	62
16	RS-16	3	81	9	6561	243
17	RS-17	2	73	4	5329	146
18	RS-18	2	75	4	5625	150
19	RS-19	4	63	16	3969	252
20	RS-20	2	70	4	4900	140
21	RS-21	4	89	16	7921	356

22	RS-22	4	59	16	3481	236
23	RS-23	3	71	9	5041	213
24	RS-24	4	63	16	3969	252
25	RS-25	1	81	1	6561	81
26	RS-26	4	70	16	4900	280
27	RS-27	1	89	1	7921	89
28	RS-28	4	74	16	5476	296

**Lanjutan Tabel 4.4 Perhitungan Uji Validitas
Instrument Angket Variabel Y (Rasa Percaya Diri)**

29	RS-29	3	78	9	6084	234
30	RS-30	2	63	4	3969	126
31	RS-31	2	73	4	5329	146
32	RS-32	4	64	16	4096	256
33	RS-33	2	66	4	4356	132
34	RS-34	4	61	16	3721	244
35	RS-35	2	74	4	5476	148
36	RS-36	3	74	9	5476	222
37	RS-37	2	64	4	4096	128
38	RS-38	1	41	1	1681	41
		95	2662	273	189394	6649

Sumber : hasil *try out*, perhitungan uji validitas variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } \quad N &= 38 & \sum XY &= 6649 \\ & & \sum X &= 95 & \sum X^2 &= 273 \\ & & \sum Y &= 2662 & \sum Y^2 &= 189394 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(38.6649) - (95)(2662)}{\sqrt{\{(38(273) - (95)^2)(38(189394) - (2662)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{252662 - 252890}{\sqrt{\{(10374 - 9025)(7196972 - 7086244)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-228}{\sqrt{\{(1877)(110728)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-228}{14416,5}$$

$$r_{xy} = -0,016$$

Dengan $n = 38$, $\alpha = 5\%$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu $-0,016 < 0,320$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. demikian juga untuk proses perhitungan item selanjutnya sama menggunakan rumus product moment seperti contoh diatas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

b. Hasil uji reliabilitas instrument

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini ialah menggunakan rumus spearman brown dengan variabel X (ganjil) dan variabel Y (genap). Untuk memudahkan perhitungan reliabilitas dapat dilihat dari tabel hasil jumlah pengelompokkan pernyataan ganjil genap yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X (Peran Layanan Informasi)

No	Resp.	Skor	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	R-01	63	35	28	1225	784	980
2	R-02	65	37	28	1369	784	1036
3	R-03	85	46	39	2116	1521	1794
4	R-04	79	41	38	1681	1444	1558
5	R-05	72	39	33	1521	1089	1287
6	R-06	73	44	29	1936	841	1276
7	R-07	63	32	31	1024	961	992
8	R-08	66	36	30	1296	900	1080
9	R-09	66	32	34	1024	1156	1088
10	R-10	68	34	34	1156	1156	1156
11	R-11	66	37	29	1369	841	1073
12	R-12	78	41	37	1681	1369	1517
13	R-13	70	38	32	1444	1024	1216

14	R-14	62	35	27	1225	729	945
15	R-15	65	33	32	1089	1024	1056
16	R-16	64	35	29	1225	841	1015
17	R-17	72	40	32	1600	1024	1280
18	R-18	59	32	27	1024	729	864

Lanjutan Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel X (Peran Layanan Informasi)

19	R-19	74	40	34	1600	1156	1360
20	R-20	72	39	33	1521	1089	1287
21	R-21	82	42	40	1764	1600	1680
22	R-22	65	32	33	1024	1089	1056
23	R-23	73	37	36	1369	1296	1332
24	R-24	73	35	38	1225	1444	1330
25	R-25	59	31	28	961	784	868
26	R-26	69	34	35	1156	1225	1190
27	R-27	80	40	40	1600	1600	1600
28	R-28	56	27	29	729	841	783
29	R-29	93	47	46	2209	2116	2162
30	R-30	45	24	21	576	441	504
31	R-31	77	39	38	1521	1444	1482
32	R-32	72	41	31	1681	961	1271
33	R-33	73	40	33	1600	1089	1320
34	R-34	52	30	22	900	484	660
35	R-35	66	33	33	1089	1089	1089
36	R-36	62	33	29	1089	841	957
37	R-37	54	28	26	784	676	728
38	R-38	44	24	20	576	400	480
jumlah		2577	1363	1214	49979	39882	44352

Sumber : hasil *try out*, perhitungan reliabilitas variabel x

Setelah diketahui tabel diatas, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil jumlah nilai diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan rumus spearman brown. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

$$\Sigma X = 1363 \quad \Sigma X^2 = 49979 \quad \Sigma XY = 44352$$

$$\Sigma Y = 1214 \quad \Sigma Y^2 = 39882 \quad N = 38$$

$$\begin{aligned}
 r_{1/2/2} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{38(44352) - (1363)(1214)}{\sqrt{(38 \times 49979 - (1363)^2)(38 \times 39882 - (1214)^2)}} \\
 &= \frac{1685376 - 1654682}{\sqrt{(1899202 - 1857769)(1515516 - 1473796)}} \\
 &= \frac{30694}{\sqrt{(41433)(41720)}} = \frac{30694}{\sqrt{1728584760}} = \frac{20438}{41576,25} \\
 &= 0,738 \\
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}} = \frac{2 \times 0,738}{1 + 0,738} = \frac{1,476}{1,738} = 0,849
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai $r_{11} = 0,849$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 38$ hasilnya 0,320 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,849 > 0,320$, maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan angket variabel x reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Variabel Y (Rasa Percaya Diri)

No	Resp	Skor	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	R-01	69	34	35	1156	1225	1190
2	R-02	73	37	36	1369	1296	1332
3	R-03	77	42	35	1764	1225	1470
4	R-04	68	37	31	1369	961	1147
5	R-05	67	40	27	1600	729	1080
6	R-06	76	39	37	1521	1369	1443
7	R-07	66	35	31	1225	961	1085
8	R-08	63	35	28	1225	784	980
9	R-09	68	36	32	1296	1024	1152

10	R-10	71	39	32	1521	1024	1248
11	R-11	68	37	31	1369	961	1147
12	R-12	74	40	34	1600	1156	1360

**Lanjutan Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket
Variabel Y (Rasa Percaya Diri)**

13	R-13	82	44	38	1936	1444	1672
14	R-14	60	33	27	1089	729	891
15	R-15	62	32	30	1024	900	960
16	R-16	81	42	39	1764	1521	1638
17	R-17	73	38	35	1444	1225	1330
18	R-18	75	40	35	1600	1225	1400
19	R-19	63	39	24	1521	576	936
20	R-20	70	38	32	1444	1024	1216
21	R-21	89	49	40	2401	1600	1960
22	R-22	59	35	24	1225	576	840
23	R-23	71	37	34	1369	1156	1258
24	R-24	63	36	27	1296	729	972
25	R-25	81	41	40	1681	1600	1640
26	R-26	70	37	33	1369	1089	1221
27	R-27	89	48	41	2304	1681	1968
28	R-28	74	42	32	1764	1024	1344
29	R-29	78	40	38	1600	1444	1520
30	R-30	63	35	28	1225	784	980
31	R-31	73	37	36	1369	1296	1332
32	R-32	64	37	27	1369	729	999
33	R-33	66	34	32	1156	1024	1088
34	R-34	61	35	26	1225	676	910
35	R-35	74	39	35	1521	1225	1365
36	R-36	74	38	36	1444	1296	1368
37	R-37	64	33	31	1089	961	1023
38	R-38	41	23	18	529	324	414
		2660	1433	1227	2053489	1505529	1758291

Sumber : hasil *try out*, perhitungan reliabilitas variabel y

Setelah diketahui tabel diatas, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil jumlah nilai diatas dengan menggunakan rumus

korelasi product moment dan rumus spearman brown. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 1433 & \Sigma X^2 &= 2053489 & \Sigma XY &= 1758291 \\ \Sigma Y &= 1227 & \Sigma Y^2 &= 1505529 & N &= 38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{1/2/2} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{38(1758291) - (1433)(1227)}{\sqrt{(38 \times 2053489 - (1433)^2)(38 \times 1505529 - (1227)^2)}} \\ &= \frac{66815058 - 1758291}{\sqrt{(78032582 - 2053489)(57210102 - 1505529)}} \\ &= \frac{65056767}{\sqrt{(75979093)(55704573)}} = \frac{65056767}{\sqrt{4,23238E + 15}} \\ &= \frac{65056767}{65056767} = 1\end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}} = \frac{2 \times 1}{1 + 1} = \frac{2}{2} = 1$$

Hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai $r_{11} = 1$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 38$ hasilnya 0,320 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,849 > 0,320$. maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan angket variabel y reliabel.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik tentang masalah yang akan diteliti.

1. Analisa deskriptif presentase

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk mencari tingkat persentase rasa percaya diri peserta didik sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. Adapun rumus yang digunakan adalah presentase skor sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = keberhasilan yang diperoleh atau tingkat presentase
 f = jumlah nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran
 n = jumlah seluruh nilai (skor ideal)

Langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan perhitungan data sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). *Pre-test* di dalam penelitian merupakan suatu perhitungan sebelum dilakukannya layanan (*treatment*) dalam penelitian tersebut dan *post-test* dalam penelitian merupakan perhitungan setelah dilakukannya layanan (*treatment*) pada penelitian. Adapun cara menentukan kategori adalah sebagai berikut:

1) Banyaknya kategori

Ada 4 kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), Dan Sangat Tidak setuju (STS).

2) Menghitung persentase maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100 = 100 \%$$

3) Menghitung persentase minimal

$$\frac{1}{4} \times 100 = 25 \%$$

4) Menghitung rentang persentase

$$100\% - 25\% = 75\%$$

5) Panjang kelas interval

$$\frac{75\%}{4} = 18,75 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kategori penilaian tentang tingkat rasa percaya diri peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kriteria Tingkat Percaya Diri Peserta Didik

Interval	Kategori
>81,25 % - 100%	Tinggi
>62,5 % - 81,25%	Sedang
>43,75% - 62,5 %	Cukup
>25 % - 43,75 %	Rendah

a. Tingkat Rasa percaya diri peserta didik sebelum diberi layanan informasi (Pretest)

Tabel 4.8 Skor Hasil Pretest, Persentase dan Kriteria

No.	Pretest	%	Kategori	Pretest	%	Kategori
1.	93	52,84%	CUKUP	77	43,75%	RENDAH
2.	82	46,59%	CUKUP	88	50%	CUKUP
3.	78	44,32%	CUKUP	94	53,41%	CUKUP
4.	81	46,02%	CUKUP	85	48,29%	CUKUP
5.	86	48,86%	CUKUP	95	53,98%	CUKUP
6.	76	43,18%	CUKUP	83	47,16%	CUKUP
7.	82	46,59%	CUKUP	89	50,57%	CUKUP
8.	84	47,73%	CUKUP	75	42,62%	RENDAH
9.	83	47,16%	CUKUP	77	43,75%	RENDAH
10.	86	48,86%	CUKUP	88	50%	CUKUP
11.	85	48,29%	CUKUP	83	47,16%	CUKUP
12.	78	44,32%	CUKUP	84	47,73%	CUKUP
13.	78	44,32%	CUKUP	87	49,43%	CUKUP
14.	83	47,16%	CUKUP	87	49,43%	CUKUP
15.	83	47,16%	CUKUP	97	55,12%	CUKUP
16.	83	47,16%	CUKUP	78	44,32%	CUKUP
17.	85	48,29%	CUKUP	83	47,16%	CUKUP

Lanjutan Tabel 4.8 Skor Hasil Pretest, Persentase dan Kriteria

18.	90	51,12%	CUKUP	94	53,41%	CUKUP
19.	85	48,29%	CUKUP	86	48,86%	CUKUP

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat tingkat rasa percaya diri peserta didik sebelum diberikan layanan (*treatment*). Terdapat 4 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri rendah dengan rata-rata persentase sebesar 43,33 % dan 34 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri cukup dengan rata-rata persentase sebesar 48,56%.

- b. Tingkat Rasa percaya diri peserta didik sesudah diberi layanan informasi (Postest)

Tabel 4.9 Skor Hasil Postest, Persentase dan Kriteria

No.	Postest	%	Kategori	Postest	%	Kategori
1.	98	55,68%	CUKUP	127	72,16%	SEDANG
2.	129	73,30%	SEDANG	120	68,18%	SEDANG
3.	120	68,18%	SEDANG	109	61,93%	CUKUP
4.	106	60,23%	CUKUP	146	82,95%	TINGGI
5.	115	65,34%	SEDANG	134	76,14%	SEDANG
6.	126	71,59%	SEDANG	121	68,75%	SEDANG
7.	131	74,43%	SEDANG	123	69,89%	SEDANG
8.	123	69,89%	SEDANG	123	69,89%	SEDANG
9.	144	81,82%	TINGGI	108	61,36%	CUKUP
10.	122	69,32%	SEDANG	144	81,82%	TINGGI
11.	127	72,16%	SEDANG	120	68,18%	SEDANG
12.	128	72,73%	SEDANG	117	66,48%	SEDANG
13.	131	74,43%	SEDANG	116	65,91%	SEDANG
14.	136	77,27%	SEDANG	132	75,00%	SEDANG
15.	126	71,59%	SEDANG	126	71,59%	SEDANG
16.	127	72,16%	SEDANG	127	72,16%	SEDANG
17.	119	67,61%	SEDANG	123	69,89%	SEDANG
18.	119	67,61%	SEDANG	135	76,70%	SEDANG
19.	124	70,45%	SEDANG	132	75,00%	SEDANG

Dari Tabel 4.9 dapat dilihat tingkat rasa percaya diri peserta didik sesudah diberikan layanan (*treatment*). Terdapat 4 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri cukup dengan rata-rata persentase sebesar 59,80% , 31 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri sedang dengan rata-rata persentase sebesar 70,10%, dan 3 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 82,20%.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Hasil pretest diketahui sebagian besar peserta didik memiliki tingkat rasa percaya diri dalam kategori cukup sebanyak 34 peserta didik dengan rata-rata persentase 48,56% dan 4 peserta didik dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 43,33%. Sedangkan, dari hasil *posttest* diketahui sebagian besar peserta didik memiliki tingkat rasa percaya diri dalam kategori sedang yaitu sebanyak 31 peserta didik dengan rata-rata persentase 70,10% , 4 peserta didik dalam kategori cukup dengan rata-rata persentase 59,80% dan 3 peserta didik dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 82,20%.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini adalah:

Ho: Layanan Informasi tidak berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Ha: Layanan Informasi berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik

Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan alpha 0,05. Hasil analisis data menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Hasil Pretest Dan Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	38	75,00	97,00	84,5000	5,45126
Posttest	38	98,00	146,00	124,5789	10,05561
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan pada tabel descriptive statistics hasil pretest dan posttest, menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan diberikan layanan informasi peserta didik, jumlah sampel sama-sama sebanyak 38 peserta didik (N). Nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan sebesar 84,5000 dengan standart deviasi sebesar 5,45126, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 75,00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 97,00. Sedangkan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan sebesar 124,5789 dengan standart deviasi sebesar 10,05561, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 98,00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 146,00.

Tabel 4.11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	38 ^b	19,50	741,00
	Ties	0 ^c		
	Total	38		

a. posttest < pretest
b. posttest > pretest
c. posttest = pretest

Dari tabel 4.11 dapat diketahui hasil dari uji wilcoxon yaitu terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*. Positive Ranks dengan nilai N 38 artinya seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pretes* ke *posttest*. Mean Ranks atau rata-rata peningkatannya sebesar 19,50 dan Sum of Ranks atau jumlah rangking positif nya sebesar 741,00. Serta nilai Ties adalah nilai yang sama pada hasil pretest dan posttest, dari tabel diatas terdapat 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasa percaya peserta didik meningkat setelah diberikan layanan informasi.

Table 4.12 Test Statistik Hasil Pretest Dan Posttest

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-5,375 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan data pada tabel test statistic di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi (P-value) dengan galatnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika sign. > 0.05, maka Ho Diterima dan Ha ditolak
- b) Jika sign. < 0.05, maka Ho Ditolak dan Ha diterima

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan informasi berperan dalam meningkatkan rasa percaya peserta didik.

C. Pembahasan

layanan informasi yaitu suatu kegiatan untuk membekali peserta didik tentang berbagai macam pengetahuan agar kedepannya mampu mengambil keputusan secara tepat dalam hidupnya, layanan informasi berguna untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar. percaya diri yaitu suatu perilaku yang harus dimiliki individu agar individu mempunyai kemampuan positif terhadap potensi yang dimiliki dalam dirinya . jika sudah memiliki percaya diri maka setiap masalah yang sedang dihadapi mereka akan sangat yakin dalam menghadapinya tanpa perlu lagi rasa keraguan atau rasa canggung karena disebabkan oleh malu pada dirinya sendiri. Orang yang memiliki percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara – cara menyelesaikan tugas tersebut.

Tingkat rasa percaya diri peserta didik sesudah diberi layanan informasi meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif persentase. Hasil pretest menunjukkan 4 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri rendah dengan rata-rata persentase sebesar 43,33 % dan 34 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri cukup dengan rata-rata persentase

sebesar 48,56% sedangkan hasil posttest menunjukkan 4 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri cukup dengan rata-rata persentase sebesar 59,80% , 31 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri sedang dengan rata-rata persentase sebesar 70,10%, dan 3 peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 82,20%. Berdasarkan hasil pretest dapat diketahui sebagian besar peserta didik memiliki tingkat rasa percaya diri dalam kategori cukup dan beberapa peserta didik dalam kategori rendah. Sedangkan, dari hasil posttest diketahui sebagian besar peserta didik memiliki tingkat rasa percaya diri dalam kategori sedang, beberapa peserta didik dalam kategori cukup dan beberapa lainnya dalam kategori tinggi.

Tabel 4.13 Hasil Pretest dan Posttest Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik

Pretest	Interval	Kategori	Posttest
-	>81,25 % - 100%	Tinggi	3
-	>62,5 % - 81,25%	Sedang	31
34	>43,75% - 62,5 %	Cukup	4
4	>25 % - 43,75 %	Rendah	-

Hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Pius Kabupaten Pemalang sebelum diberi layanan informasi masih terbilang kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri dengan kriteria cukup. Dari hasil pretest terdapat 34 peserta didik yang memiliki kepercayaan diri dalam kategori cukup dengan rata-rata persentase 48,56% dan 4 peserta didik dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 43,33%.
2. Tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Pius Kabupaten Pemalang sesudah diberi layanan informasi mengalami peningkatan yang signifikan antara kondisi pretest dan posttest. Dari hasil posttest terdapat 31 peserta didik dengan rata-rata persentase 70,10%, 4 peserta didik dalam kategori cukup dengan rata-rata persentase 59,80% dan 3 peserta didik dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 82,20%.
3. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa layanan informasi berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan sekolah selalu mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam menerapkan teknik-teknik baru sehingga dapat dijadikan masukan bagi program bimbingan dan konseling disekolah untuk mengatasi masalah yang ada pada peserta didik salah satunya di bidang sosial agar bisa lebih meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menghadapi situasi apapun dilingkungan sekitarnya.
2. Bagi guru pembimbing, dengan adanya pelaksanaan penelitian mengenai peran layanan informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VII SMP Pius Kabupaten Pematang, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan kajian dalam menyelesaikan masalah-masalah peserta didik yang berkaitan dengan masalah kepribadian dan sosial peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan masing-masing individu agar memiliki rasa percaya diri yang baik sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami disekolah dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta
- Edi Harapan & syarwani Ahmad 2014. *Komunikasi antar pribadi perilaku insani dalam organisasi pendidikan* PT RajaGrafindo Persada ,jakarta
- Furchan,Arief.2012.*pengantar penelitian dalam pendidikan* .Surabaya : usaha Nasional
- Margono,2010.*metodologi penelitian pendidikan* .jakarta :Rineka cipta.
- Marliani,Rosleny. 2013. *Psikologi Ek Perimen*. Bandung Pustaka Setia
- Maufur&Sitti Hartinah 2014 *landasan & Kontens Pendidikan* CV. Bintang perkasa Walriartika, Bandung.
- Muhammad Busro 2018. *Teori – teori manajemen sumber daya manusia* . Jakarta Prinademedia Group
- Narkubo,Cholid.2002.*metodologi penelitian* .jakarta : Bumi Aksara
- Prayitno & Erman amti. 2004. *Dasar –dasar bimbingan dan konseling*. Bandung PT Rineka cipta
- RR Suryanti P.2015.”Pengaruh Tingkat Rasa Percaya diri terhadap prestasi belajar peserta didik” Skripsi Universitas Pancasakti Tegal
- Subana & Sudrajat. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut & Desak P.E Nila kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Winkel W.S & M.M Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta Media Abadi
- Mokhamad Ridwan Yudhanegara & Karunia Eka Lestari 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika* . Bandung PT Refika Aditama
- <https://binham.wordpress.com/2012/01/03/layanan-informasi/>
- <https://irvanhermanto.blogspot.com/2017/11/layanan-informasi-dalam-bk.html?m=1>

LAMPIRAN

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VII A SMP NEGRI 1 TAMAN

(Yang mengikuti *try out penelitian skripsi*)

No	Nama Peserta Didik	JENIS KELAMIN
1	Ade firli ani	PEREMPUAN
2	Adilla Lintang Maharani	PEREMPUAN
3	Aiz Miftahul	PEREMPUAN
4	Aliya Rusli	PEREMPUAN
5	Aji Nur pratama	LAKI-LAKI
6	Andini Puspita	PEREMPUAN
7	Atika aulia zara ramadhani	PEREMPUAN
8	Alham	LAKI-LAKI
9	Aleta zahra	PEREMPUAN
10	Akhmad Bilal Alfarisyi	LAKI-LAKI
11	Aghny istna sabilah sabilah	PEREMPUAN
12	Ahmad Junaedi	LAKI-LAKI
13	Arifin	LAKI-LAKI
14	Dea Puspita sari	PEREMPUAN
15	Farres Pratama candra buana	LAKI-LAKI
16	Fikri	LAKI-LAKI
17	Glen	LAKI-LAKI
18	Galih Bagus saputra	LAKI-LAKI
19	Ghazy	LAKI-LAKI
20	Hafid nur affifudin	LAKI-LAKI
21	Irfan Fauzi	LAKI-LAKI
22	Hazel	LAKI-LAKI
23	Jalu Samudra	LAKI-LAKI
24	Krista	LAKI-LAKI

25	M.nur faizal	LAKI-LAKI
26	Nanda	PEREMPUAN
27	Nuraji	LAKI-LAKI

28	Noufal	LAKI-LAKI
29	Nova Putria	PEREMPUAN
30	Rafika Rahma	PEREMPUAN
31	Rintik siti fatimah	PEREMPUAN
32	Rizki	LAKI-LAKI
33	shello	LAKI-LAKI
34	Syuro prasetyo	LAKI-LAKI
35	Teguh	LAKI-LAKI
36	Wildan krisna R	LAKI-LAKI
37	WindiAsih	PEREMPUAN
38	Yuni septiani	PEREMPUAN

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VII A SMP PIUS PEMALANG

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	AGUNG PRASANTYARTO	LAKI -LAKI
2	ANTONIUS FARREL SATRIO UTOMO	LAKI-LAKI
3	AURELLIO RICO ARMANDO	LAKI-LAKI
4	BERNARDINUS ADITYA RANGGA KURNIAWAN	LAKI-LAKI
5	ANDREAS AHMAD RAMADHAN S	LAKI-LAKI
6	JEFFRI SANJAYA NAIBAHO	LAKI-LAKI
7	MUTIARA DWI UTHARI	PEREMPUAN
8	NATHANAEL	LAKI- LAKI
9	RAFAEL WISNU WIBOWO	LAKI-LAKI
10	RAGIL ADI WICAKSONO	LAKI-LAKI
11	SIMON MARDI ALPREDO SIDABUKKE	LAKI-LAKI
12	STEPHANIE NATHANIA KUMARA	PEREMPUAN
13	SUTRISNO IGNATIUS SITANGGANG	LAKI-LAKI
14	VERONICA VANIA ALEXANDRA	PEREMPUAN
15	VICTORIA VERONICA CHANG	PEREMPUAN
16	VINCENCIUS AGUNG WIBOWO JOYOPRANOTO	LAKI-LAKI
17	WILDAN AL AFY DARWIS	LAKI-LAKI
18	WINDASARI SIDABALOK	PEREMPUAN
19	YOSEFIN ARDELIA RENATA	PEREMPUAN
20	YUSSY NATHANIA CLEMENTIA SIDUPA	PEREMPUAN

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VII B SMP PIUS PEMALANG

No	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	alexander ayub pratama	LAKI-LAKI
2	alvin hetlan widyambara	PEREMPUAN
3	anestasya yuan prasiwi	PEREMPUAN
4	cahya gumilang	LAKI-LAKI
5	calvin effata almasih	LAKI-LAKI
6	clemens vencentino widjojo	LAKI-LAKI
7	farel reyvan sirait	LAKI-LAKI
8	faustinus arhdhika advian P	LAKI-LAKI
9	gredi patrik turnip	LAKI-LAKI
10	handoko prayogo	LAKI-LAKI
11	helen angelina sinaga	PEREMPUAN
12	ignatia elvira alexandra	PEREMPUAN
13	jesslyn benita felice	PEREMPUAN
14	jocelyn angelique widjaja	PEREMPUAN
15	johan alex pergusen sidauruk	LAKI-LAKI
16	joshua brilliant suryana	LAKI-LAKI
17	kevin adijaya	LAKI-LAKI
18	marcellino giovanni souw	LAKI-LAKI

nama	tabulasi tryout variabel (X) peran layanan informasi																								total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	
Ade firli ani	3	3	3	3	2	1	2	4	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	4	66	
Adilla Lintang Maharani	1	3	4	1	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	4	4	2	4	3	1	3	1	2	1	2	64	
Aiz Miftahul	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	84	
Aliya Rusli	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
Aji Nur pratama	2	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	2	4	3	1	3	1	2	4	4	70	
Andini Puspita	2	4	4	2	3	1	4	4	4	1	3	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	71	
Atika aulia zara ramadhani	1	4	3	3	1	2	2	2	4	1	3	4	3	2	1	2	4	4	1	4	1	2	2	1	4	61	
Alham	2	4	1	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	1	3	1	3	4	3	1	2	3	1	1	1	64	
Aleta zahra	1	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	3	4	3	1	2	4	2	1	4	4	1	3	4	65	
Akhmad Bilal Alfarisyi	1	1	1	4	2	2	3	1	4	4	3	4	2	2	1	3	1	4	4	4	1	3	4	3	4	66	
Aghny istna sabilah sabilah	2	4	4	2	1	3	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	74	
Ahmad Junaedi	1	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	77	
Arifin	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	71	
Dea Puspita sari	4	2	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	77	
Farres Pratama candra buana	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	1	4	2	1	4	69	
Fikri	3	3	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	1	4	65	
Glen	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	73	
Galih Bagus saputra	2	4	4	2	1	2	3	4	4	1	2	2	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3	1	1	3	67	
Ghazy	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	70	
Hafid nur affifudin	2	4	3	1	3	3	2	4	4	1	2	2	4	2	2	1	3	4	4	2	2	4	2	2	4	67	
Irfan Fauzi	3	3	4	3	2	2	2	4	4	1	2	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	1	4	71	
Hazel	3	2	3	3	2	1	2	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	70

Jalu Samudra	2	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	4	69
Krista	2	3	3	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	76
M.nur faizal	2	3	1	3	2	1	2	1	4	1	2	3	2	2	4	1	4	4	3	1	2	2	1	3	4	58
Nanda	2	2	4	2	1	2	3	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	1	3	68
Nuraji	2	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	72
Noufal	2	2	4	2	4	1	2	4	3	1	3	3	1	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	2	60
Nova Putria	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	77
Rafika Rahma	2	4	3	1	3	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	3	2	3	63
Rintik siti fatimah	2	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	75
Rizki	2	4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	4	2	4	74
shello	1	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	1	2	2	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	71
Syuro prasetyo	2	4	2	1	3	1	1	4	4	1	3	2	3	3	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	4	64
Teguh	2	4	2	2	4	1	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	1	4	1	3	3	3	4	4	1	64
Wildan krisna R	1	2	3	1	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	61
WindiAsih	2	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	2	2	4	3	2	1	4	3	1	2	1	2	4	4	64
Yuni septiani	2	4	3	1	3	4	2	1	4	2	4	3	1	2	1	1	2	4	3	3	1	2	3	4	4	64

tabulasi tryout variabel (Y) Rasa percaya diri																									total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	69
2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	73
3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	2	78
2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	68

3	1	2	1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	1	4	2	3	1	3	3	2	68
2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	1	2	4	4	76
1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	66
2	1	4	1	3	2	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	1	1	3	3	3	63
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	68
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	71
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	68
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	74
2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	82
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	69
1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	62
2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	82
2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	4	2	73
2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	1	4	4	2	75
4	2	4	1	4	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	1	1	2	3	4	3	1	3	1	3	63
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	70
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	83
4	1	4	2	2	3	1	1	2	4	4	2	4	2	3	1	1	2	2	4	4	1	2	1	2	59
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
4	1	3	2	1	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	1	63
1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	81
4	1	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	3	70
2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	85
4	1	3	1	4	3	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	74
2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	64

2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	66
2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	73
4	2	4	3	1	3	1	2	1	1	4	2	4	2	4	2	2	1	4	3	4	2	1	4	3	64
2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	4	2	66
4	1	3	1	2	3	1	1	4	3	4	1	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	63
2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	1	2	74
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	74
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	64
1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	41

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X

No	Kode Responden	Nomor Item																									ΣY	ΣY ²	Ganjil	Genap	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	R_01	1	3	4	2	2	1	1	4	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	4	63	3969	35	28	
2	R_02	2	3	4	1	3	4	3	4	4	1	3	3	2	1	4	4	2	4	4	3	1	3	1	2	1	2	65	4225	37	28
3	R_03	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	85	7225	46	39	
4	R_04	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	6241	41	38	
5	R_05	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	2	4	3	1	3	1	2	4	4	72	5184	39	33	
6	R_06	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	3	2	3	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	73	5329	44	29
7	R_07	3	4	3	3	1	2	2	2	4	1	3	4	3	2	1	2	4	4	1	4	1	2	2	1	4	63	3969	32	31	
8	R_08	4	4	1	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	1	3	1	3	4	3	1	2	3	1	1	1	66	4356	36	30	
9	R_09	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	3	4	3	1	2	4	2	1	4	4	1	3	4	66	4356	32	34	
10	R_10	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	3	4	2	2	1	3	1	4	4	4	1	3	4	3	4	68	4624	34	34	
11	R_11	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	1	2	66	4356	37	29	
12	R_12	4	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	78	6084	41	37	
13	R_13	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	3	2	2	2	70	4900	38	32	
14	R_14	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	62	3844	35	27		
15	R_15	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	1	2	4	4	3	1	4	2	1	4	65	4225	33	32
16	R_16	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	1	4	64	4096	35	29	
17	R_17	2	3	4	2	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	72	5184	40	32
18	R_18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	1	3	59	3481	32	27		
19	R_19	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	74	5476	40	34		
20	R_20	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	72	5184	39	33	
21	R_21	1	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	82	6724	42	40	
22	R_22	1	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	65	4225	32	33	
23	R_23	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	1	1	1	73	5329	37	36	
24	R_24	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	1	73	5329	35	38	
25	R_25	4	3	2	3	2	1	2	1	4	4	2	3	2	2	1	1	4	4	3	1	3	2	1	3	1	59	3481	31	28	
26	R_26	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	69	4761	34	35	
27	R_27	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	1	80	6400	40	40	
28	R_28	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2	1	2	4	2	3	3	2	3	1	2	56	3136	27	29	
29	R_29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93	8649	47	46	
30	R_30	3	3	2	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	3	1	1	2	2	45	2025	24	21	
31	R_31	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	77	5929	39	38	
32	R_32	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	1	3	2	4	2	4	72	5184	41	31		
33	R_33	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	1	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	73	5329	40	33	
34	R_34	1	2	2	4	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	3	2	4	2	4	52	2704	30	22	
35	R_35	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	1	66	4356	33	33		
36	R_36	2	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	1	3	3	2	4	2	1	62	3844	33	29	
37	R_37	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	4	4	54	2916	28	26		
38	R_38	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	44	1936	24	20	
ΣX		93	111	112	99	99	102	89	104	136	111	98	96	97	87	94	76	117	149	118	93	106	100	94	86	110	2577	178565	1363	1214	
ΣX ²		277	347	362	289	283	314	237	330	510	379	278	278	281	229	264	174	401	589	410	267	322	294	276	242	376					
ΣXY		6473	7663	7776	6859	6879	7114	6203	7291	9357	7746	6788	6659	6709	6087	6548	5265	8140	10141	8144	6464	7251	6951	6536	5994	7527					
r _{xy}		0,383	0,460	0,519	0,422	0,535	0,503	0,508	0,573	0,451	0,479	0,458	0,405	0,367	0,555	0,501	0,384	0,522	0,271	0,348	0,406	0,198	0,495	0,397	0,381	0,144					
r _{tabel}		0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak					

Berdasarkan perhitungan di peroleh r_{hitung} tiap butir pernyataan, kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan n = 38 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} = 0,320. Setelah dikonsultasikan dengan r_{hitung} dapat diketahui item nomor 1 sampai 25 dalam pernyataan variabel "Layanan informasi" yang dinyatakan valid adalah item no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17 . Item yang tidak valid nomor 18,21,25. Kriteria tersebut berdasarkan kriteria valid apabila r_{hitung} > r_{tabel}. Sedangkan dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} < r_{tabel}.

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 5\%, n = 38$	Keterangan
1	0,38327	0,32	Valid
2	0,46031	0,32	Valid
3	0,5186	0,32	Valid
4	0,42242	0,32	Valid
5	0,53499	0,32	Valid
6	0,50319	0,32	Valid
7	0,50794	0,32	Valid
8	0,5733	0,32	Valid
9	0,45065	0,32	Valid
10	0,4786288	0,32	Valid
11	0,4582492	0,32	Valid
12	0,4047697	0,32	Valid
13	0,3671911	0,32	Valid
14	0,3671911	0,32	Valid
15	0,500911	0,32	Valid
16	0,3837142	0,32	Valid
17	0,5220179	0,32	Valid
18	0,270779	0,32	Tidak Valid
19	0,3481294	0,32	Valid
20	0,4059202	0,32	Valid
21	0,198	0,32	Tidak Valid
22	0,495	0,32	Valid
23	0,397	0,32	Valid
24	0,3812794	0,32	Valid
25	0,1437281	0,32	Tidak Valid

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL Y

No	Kode Responden	Nomor Item																									ΣY	ΣY ²	Ganjil	Genap	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	R_01	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	69	4761	34	35	
2	R_02	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	73	5329	37	36
3	R_03	2	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	2	77	5929	42	35
4	R_04	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	68	4624	37	31
5	R_05	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	3	1	3	2	67	4489	40	27
6	R_06	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	1	2	4	4	76	5776	39	37	
7	R_07	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	66	4356	35	31	
8	R_08	2	1	4	1	3	2	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	1	1	3	3	3	63	3969	35	28	
9	R_09	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	68	4624	36	32	
10	R_10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	71	5041	39	32	
11	R_11	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	68	4624	37	31
12	R_12	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	74	5476	40	34	
13	R_13	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	82	6724	44	38
14	R_14	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	60	3600	33	27	
15	R_15	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	62	3844	32	30	
16	R_16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	81	6561	42	39	
17	R_17	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	73	5329	38	35	
18	R_18	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	2	75	5625	40	35	
19	R_19	4	2	4	1	4	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	1	1	2	3	4	3	1	3	1	3	63	3969	39	24	
20	R_20	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	70	4900	38	32	
21	R_21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89	7921	49	40	
22	R_22	4	1	4	2	2	3	1	1	2	4	4	2	4	2	3	1	1	2	2	4	4	4	1	2	1	2	59	3481	35	24
23	R_23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71	5041	37	34
24	R_24	4	1	3	2	1	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	4	4	1	2	4	1	3	2	1	63	3969	36	27	
25	R_25	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	81	6561	41	40	
26	R_26	4	1	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	3	70	4900	37	33	
27	R_27	1	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89	7921	48	41	
28	R_28	4	1	3	1	4	3	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	74	5476	42	32	
29	R_29	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	78	6084	40	38	
30	R_30	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	3	3	2	63	3969	35	28	
31	R_31	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	73	5329	37	36
32	R_32	4	2	4	3	1	3	1	2	1	1	4	2	4	2	4	2	2	1	4	3	4	2	1	4	3	64	4096	37	27	
33	R_33	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	2	2	66	4356	34	32	
34	R_34	4	1	3	1	2	3	1	1	2	3	4	1	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	61	3721	35	26	
35	R_35	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	1	2	74	5476	39	35	
36	R_36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	74	5476	38	36	
37	R_37	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	64	4096	33	31	
38	R_38	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	41	1681	23	18	
ΣX	93	75	114	93	109	119	104	101	91	118	125	102	124	110	118	105	116	95	113	126	105	75	126	108	95	2660	189104	1433	1227		
ΣX ²	273	171	364	257	347	387	308	299	237	386	431	310	424	344	388	321	386	267	367	450	315	179	440	348	261						
ΣXY	6649	5355	8082	6663	7800	8424	7474	7236	6422	8346	8834	7293	8794	7816	8389	7521	8245	6772	8043	8956	7389	5375	8966	7757	6793						
r _{xy}	-0,034	0,395	0,380	0,513	0,516	0,421	0,722	0,537	0,200	0,336	0,321	0,450	0,451	0,396	0,483	0,554	0,388	0,407	0,420	0,425	0,119	0,410	0,547	0,556	0,532						
r _{tabel}	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320						
Keterangan	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid					

Berdasarkan perhitungan di peroleh r_{hitung} tiap butir pernyataan, kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan $n = 38$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} dapat diketahui item nomor 1 sampai 25 dalam pernyataan variabel "percaya diri" yang dinyatakan valid adalah item no 2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25. Item yang tidak valid nomor 1,9,21. Kriteria tersebut berdasarkan kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Item No.	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 5\%, n = 38$	Keterangan
1	-0,03431	0,32	Tidak Valid
2	0,3949	0,32	Valid
3	0,37981	0,32	Valid
4	0,5134	0,32	Valid
5	0,51615	0,32	Valid
6	0,4214	0,32	Valid
7	0,72168	0,32	Valid
8	0,53715	0,32	Valid
9	0,19967	0,32	Tidak Valid
10	0,3355035	0,32	Valid
11	0,3209865	0,32	Valid
12	0,4502328	0,32	Valid
13	0,4511681	0,32	Valid
14	0,3962635	0,32	Valid
15	0,4833614	0,32	Valid
16	0,5544375	0,32	Valid
17	0,3877253	0,32	Valid
18	0,4065722	0,32	Valid
19	0,4201224	0,32	Valid
20	0,425056	0,32	Valid
21	0,1190769	0,32	Tidak Valid
22	0,4101195	0,32	Valid
23	0,5473146	0,32	Valid
24	0,4101195	0,32	Valid
25	0,5473146	0,32	Valid

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS VARIABEL X							
No	Resp.	Skor	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	R-01	69	34	35	1156	1225	1190
2	R-02	73	37	36	1369	1296	1332
3	R-03	77	42	35	1764	1225	1470
4	R-04	68	37	31	1369	961	1147
5	R-05	67	40	27	1600	729	1080
6	R-06	76	39	37	1521	1369	1443
7	R-07	66	35	31	1225	961	1085
8	R-08	63	35	28	1225	784	980
9	R-09	68	36	32	1296	1024	1152
10	R-10	71	39	32	1521	1024	1248
11	R-11	68	37	31	1369	961	1147
12	R-12	74	40	34	1600	1156	1360
13	R-13	82	44	38	1936	1444	1672
14	R-14	60	33	27	1089	729	891
15	R-15	62	32	30	1024	900	960
16	R-16	81	42	39	1764	1521	1638
17	R-17	73	38	35	1444	1225	1330
18	R-18	75	40	35	1600	1225	1400
19	R-19	63	39	24	1521	576	936
20	R-20	70	38	32	1444	1024	1216
21	R-21	89	49	40	2401	1600	1960
22	R-22	59	35	24	1225	576	840
23	R-23	71	37	34	1369	1156	1258
24	R-24	63	36	27	1296	729	972
25	R-25	81	41	40	1681	1600	1640
26	R-26	70	37	33	1369	1089	1221
27	R-27	89	48	41	2304	1681	1968
28	R-28	74	42	32	1764	1024	1344
29	R-29	78	40	38	1600	1444	1520
30	R-30	63	35	28	1225	784	980
31	R-31	73	37	36	1369	1296	1332
32	R-32	64	37	27	1369	729	999
33	R-33	66	34	32	1156	1024	1088
34	R-34	61	35	26	1225	676	910
35	R-35	74	39	35	1521	1225	1365
36	R-36	74	38	36	1444	1296	1368
37	R-37	64	33	31	1089	961	1023
38	R-38	41	23	18	529	324	414
		2660	1433	1227	2053489	1505529	1758291

$$r^{1/2} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ N (\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

$$= \frac{38 (1758291) - (1433)(1227)}{\sqrt{\{ 38 (2053489) - (1433)^2 \} \{ 38 (1505529) - (1227)^2 \}}}$$

$$= \frac{66815058 - 1758291}{\sqrt{\{ 78032582 - 2053489 \} \{ 57210102 - 1505529 \}}}$$

$$= \frac{65056767}{\sqrt{\{ 75979093 \} \{ 55704573 \}}}$$

$$= \frac{65056767}{4,23238E+15} = \frac{65056767}{65056767} = 1,000$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

$$= \frac{2 \times 1,000}{1 + 1,000}$$

$$= \frac{2,000}{2}$$

$$= 1,000$$

$r_{11} = 1,000$
 $r_{tabel} = 0,32$

Karena r hitung > r tabel, maka angket dapat dikatakan RELIABEL

Dari data di atas diperoleh :

$\sum X$	=	1433	$\sum Y^2$	=	1505529
$\sum Y$	=	1227	$\sum XY$	=	1758291
$\sum X^2$	=	2053489	N	=	38

No.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RS-01	2	69	4	4761	138
2	RS-02	2	73	4	5329	146
3	RS-03	2	78	4	6084	156
4	RS-04	2	68	4	4624	136
5	RS-05	2	68	4	4624	136
6	RS-06	2	76	4	5776	152
7	RS-07	1	66	1	4356	66
8	RS-08	2	63	4	3969	126
9	RS-09	2	68	4	4624	136
10	RS-10	2	71	4	5041	142
11	RS-11	3	68	9	4624	204
12	RS-12	2	74	4	5476	148
13	RS-13	2	82	4	6724	164
14	RS-14	3	60	9	3600	180
15	RS-15	1	62	1	3844	62
16	RS-16	3	81	9	6561	243
17	RS-17	2	73	4	5329	146
18	RS-18	2	75	4	5625	150
19	RS-19	4	63	16	3969	252
20	RS-20	2	70	4	4900	140
21	RS-21	4	89	16	7921	356
22	RS-22	4	59	16	3481	236
23	RS-23	3	71	9	5041	213
24	RS-24	4	63	16	3969	252
25	RS-25	1	81	1	6561	81
26	RS-26	4	70	16	4900	280
27	RS-27	1	89	1	7921	89
28	RS-28	4	74	16	5476	296
29	RS-29	3	78	9	6084	234
30	RS-30	2	63	4	3969	126
31	RS-31	2	73	4	5329	146
32	RS-32	4	64	16	4096	256
33	RS-33	2	66	4	4356	132
34	RS-34	4	61	16	3721	244
35	RS-35	2	74	4	5476	148
36	RS-36	3	74	9	5476	222
37	RS-37	2	64	4	4096	128
38	RS-38	1	41	1	1681	41
		93	2662	263	189394	6503

No	nama	Tabulasi penelitian Variable (X) kelas VII A SMP PIUS PEMALANG																						total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Agung Prasantiyarto	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	44
2	Antonius Farel Satrio Utomo	1	1	2	3	1	3	2	4	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	4	1	42
3	Aurellio Rico Armando	1	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	39
4	Bernardinus Aditya Rangga K	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	36
5	Andreas Ahmad Ramadhan S	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	40
6	Jeffri Sanjaya N	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	34
7	Mutiara Dwi U	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	36
8	Nathanael	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	37
9	Rafael Wisnu W	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	2	41
10	Ragil Adi W	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	40
11	Simon Mardi Alpredo	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	36
12	Stephane Nathania S	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	33
13	Sutrisno Ignatius S	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	34
14	Veronica Vania Alxandra	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	2	40
15	Victoria Veronica Chang	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	4	1	38
16	Vincencius Agung Wibowo J	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	4	2	40
17	Wildan Al Afy D	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	4	1	38
18	Windasari Sidabalok	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	2	4	1	44
19	Yossefin Ardelia Renata	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	4	1	37
20	Yussi Nathan Clementia S	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	4	1	38

Tabulasi penelitian Variable (Y) kelas VII A SMP PIUS PEMALANG																						total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	49
3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	4	40
2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	3	39
2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	3	1	4	2	45
2	1	2	4	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	1	3	2	46
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	2	4	2	42
2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	4	2	1	46
2	1	1	1	2	3	3	1	2	4	1	2	4	2	2	3	1	4	3	2	1	2	47
1	1	1	3	1	4	2	4	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	42
1	4	1	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	4	2	46
3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	49
2	3	2	3	3	1	2	1	4	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	45
3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	4	44
3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	4	4	2	2	2	4	2	43
3	4	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	45
1	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	3	3	3	43
2	4	2	1	3	2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	4	2	3	2	1	2	4	47
1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	46
2	4	1	3	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	4	2	3	3	4	48
1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	1	1	1	3	4	39

No	nama	Tabulasi penelitian Variable (X) kelas VII B SMP PIUS PEMALANG																				total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	alexander ayub pratama	1	1	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	45	
2	alvin hetlan widyambara	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	1	2	1	2	3	4	1	4	2	2	44
3	anestasya yuan prasiwi	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	4	1	2	2	4	40
4	cahya gumilang	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	48
5	calvin effata almasih	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	4	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	42
6	clemens vencentino widjojo	1	2	1	3	4	4	1	2	3	1	3	1	4	1	3	1	2	3	1	3	1	1	46
7	farel reyvan sirait	1	1	1	2	4	2	3	1	3	1	2	4	1	2	3	1	2	1	1	2	3	1	42
8	faustinus arhdhika advian P	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	41
9	gredi patrik turnip	1	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	4	50
10	handoko prayogo	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	44
11	helen angelina sinaga	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	42
12	ignatia elvira alexandra	1	2	1	3	2	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	46
13	jesslyn benita felice	2	1	2	4	3	2	2	1	1	1	3	4	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	45
14	jocelyn angelique widjaja	1	2	1	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	47
15	johan alex pergusen sidauruk	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	4	2	43
16	joshua brilliant suryana	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	44
17	kevin adijaya	1	2	2	3	3	4	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	47
18	marcellino giovanni souw	1	2	2	2	4	1	2	2	3	2	4	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	44

Tabulasi penelitian Variable (Y) kelas VII B SMP PIUS PEMALANG																					total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	4	4	1	43
2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	1	2	3	1	3	4	50
2	2	2	2	1	2	1	3	4	4	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	45
2	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	47
2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	41
1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	43
1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	1	2	36
1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	38
2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	1	2	3	39
1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	4	1	2	3	1	2	3	1	2	4	42
2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	41
1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	42
2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	3	50
1	1	1	2	2	3	2	3	3		2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	35
2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	39
1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2		3	3	3	3	1	2	3	4	2	1	47
2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	42

No	nama	Tabulasi penelitian Variable (X) kelas VII A SMP PIUS PEMALANG																				total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	AGUNG PRASANTIYARTO	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	4	3	1	3	42
2	ANTONIUS FARREL SATRIO UTO	3	3	1	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	2	2	59
3	AURELLIO RICO ARMANDO	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	1	4	2	1	3	1	4	1	3	3	3	1	55
4	BERNARDINUS ADITYA RANGGA	3	3	1	4	2	3	1	1	1	2	2	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	48
5	ANDREAS AHMAD RAMADHAN S	1	3	4	2	3	1	1	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	3	4	1	2	3	53
6	JEFFRI SANJAYA NAIBAHO	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	4	2	3	2	58
7	MUTIARA DWI UTHARI	3	3	4	3	2	3	1	2	3	1	3	4	1	3	3	4	1	3	4	1	3	4	59
8	NATHANAEL	2	1	3	4	1	3	4	2	4	1	3	1	1	3	4	4	1	4	1	4	1	4	56
9	RAFAEL WISNU WIBOWO	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	66
10	RAGIL ADI WICAKSONO	3	3	3	1	4	2	4	4	1	2	4	3	4	1	3	3	3	4	1	1	1	1	56
11	SIMON MARDI ALPREDO SIDABU	3	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	4	1	1	3	1	4	2	4	1	2	57
12	STEPHANIE NATHANIA KUMARA	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	58
13	SUTRISNO IGNATIUS SITANGGA	3	3	4	2	3	1	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	1	4	1	2	4	59
14	VERONICA VANIA ALEXANDRA	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	2	4	1	2	4	3	3	2	4	1	3	3	62
15	VICTORIA VERONICA CHANG	3	3	4	2	1	3	4	1	4	2	3	3	1	2	3	1	4	2	3	4	2	4	59
16	VINCENCIUS AGUNG WIBOWO J	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	59
17	WILDAN AL AFY DARWIS	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	1	1	2	3	1	55
18	WINDASARI SIDABALOK	3	3	3	4	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	3	4	2	3	4	2	51
19	YOSEFIN ARDELIA RENATA	2	3	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	1	4	62
20	YUSSY NATHANIA CLEMENTIA SI	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	1	3	4	1	59

Tabulasi penelitian Variable (Y) kelas VII A SMP PIUS PEMALANG																					total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	1	1	1	3	4	4	2	1	4	1	1	52
2	4	2	3	4	3	4	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	70
4	4	3	1	3	1	2	4	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	65
1	2	3	4	2	1	1	2	4	2	4	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	2	58
4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	1	4	1	4	2	4	1	2	62
1	4	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	68
4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	72
1	4	1	2	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	67
4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
1	1	3	1	4	2	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	66
3	3	3	3	4	4	1	3	4	1	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	70
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	72
3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	74
3	2	4	2	1	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	67
4	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	68
2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	3	2	4	1	2	3	2	4	3	4	3	4	64
3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	68
2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	72
1	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68

No	nama	Tabulasi penelitian Variable (X) kelas VII B SMP PIUS PEMALANG																				total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	alexander ayub pratama	3	2	1	4	2	3	4	1	3	4	2	4	2	1	4	2	3	1	3	4	3	2	58
2	alvin hetlan widyambara	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	4	1	2	2	3	4	1	3	2	1	2	52
3	anestasya yuan prasiwi	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	1	4	1	2	4	63
4	cahya gumilang	3	4	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	58
5	calvin effata almasih	3	4	2	4	1	2	4	2	4	2	3	1	3	4	1	2	3	4	2	3	4	1	59
6	clemens vencentino widjojo	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	59
7	farel reyvan sirait	3	1	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	1	2	3	1	3	2	4	2	4	56
8	faustinus arhdhika advian P	4	2	2	2	4	2	3	4	1	1	1	3	2	3	1	2	4	2	2	3	1	1	50
9	gredi patrik turnip	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	1	3	4	4	2	64
10	handoko prayogo	1	2	3	4	1	3	1	1	4	2	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	1	2	54
11	helen angelina sinaga	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	1	1	4	3	4	1	4	1	1	1	2	2	53
12	ignatia elvira alexandra	3	2	3	2	3	4	2	1	4	2	1	4	2	4	1	2	3	4	2	1	1	1	52
13	jesslyn benita felice	3	1	3	2	4	3	2	4	2	4	1	3	4	1	3	4	2	3	4	2	4	1	60
14	jocelyn angeliqne widjaja	1	4	1	2	4	2	3	2	2	4	2	1	4	1	2	4	2	4	2	4	3	4	58
15	johan alex pergusen sidauruk	2	4	4	2	4	1	2	4	3	1	2	4	2	4	1	3	1	4	1	3	4	1	57
16	joshua brilliant suryana	4	3	2	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	2	3	1	2	4	1	1	1	1	53
17	kevin adijaya	3	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	63
18	marcellino giovanni souw	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	2	4	2	1	3	4	2	3	1	1	1	4	56

Tabulasi penelitian Variable (Y) kelas VII B SMP PIUS PEMALANG																					total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	62
2	3	3	4	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	57
4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	78
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	76
2	1	3	3	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	3	62
4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	64
3	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	67
1	2	2	4	2	4	2	4	1	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	58
2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	72
2	3	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	66
3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	2	4	1	2	4	2	64
3	4	2	2	4	2	4	1	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	64
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	72
1	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	68
2	2	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	70
2	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	70
4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	72
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	76

SKOR HASIL POSTEST, KRITERIA DAN PROSENTASE					
Pretest	%	Kategori	Pretest	%	Kategori
93	52,84%	CUKUP	77	43,75%	RENDAH
82	46,59%	CUKUP	88	50%	CUKUP
78	44,32%	CUKUP	94	53,41%	CUKUP
81	46,02%	CUKUP	85	48,29%	CUKUP
86	48,86%	CUKUP	95	53,98%	CUKUP
76	43,18%	RENDAH	83	47,16%	CUKUP
82	46,59%	CUKUP	89	50,57%	CUKUP
84	47,73%	CUKUP	75	42,62%	RENDAH
83	47,16%	CUKUP	77	43,75%	RENDAH
86	48,86%	CUKUP	88	50%	CUKUP
85	48,29%	CUKUP	83	47,16%	CUKUP
78	44,32%	CUKUP	84	47,73%	CUKUP
78	44,32%	CUKUP	87	49,43%	CUKUP
83	47,16%	CUKUP	87	49,43%	CUKUP
83	47,16%	CUKUP	97	55,12%	CUKUP
83	47,16%	CUKUP	78	44,32%	CUKUP
85	48,29%	CUKUP	83	47,16%	CUKUP
90	51,12%	CUKUP	94	53,41%	CUKUP
85	48,29%	CUKUP	86	48,86%	CUKUP



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,

PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 058/BK/FKIP/UPS/VII/2019
Lampiran :-
Perihal : *Permohonan Izin Uji Coba (Try Out)*

Tegal, 30 Juli 2019

Yth. **Ka. SMP N 1 Taman**

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Adzani Fajar Pratama
NPM : 1115 500 003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Melakukan Uji Coba (Try Out) instrument penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk Skripsi yang sedang diusulkan.
Judul :

“PERAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP PIUS PEMALANG”

Pembimbing I : Dr. Sukoco KW., M.Pd

II : Dr. Mulyani, M.Pd.

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suriswo, M.Pd.
NIPY 12951631967

Tembusan :
- Dekan sebagai laporan



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TAMAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pemalang menerangkan bahwa :

N a m a : ADZANI FAJAR PRADANA
NPM : 1115 500 003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Progdi/ Semester : BK / 8
Sekolah : Universitas Panca Sakti Tegal

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Uji Coba (Try Out) Penelitian Skripsi di SMP Negeri 1 Taman, untuk Pembanding dengan judul “ PERAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PIUS PEMALANG “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



EDIPURWANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670630 198901 1 003

Alamat : Banjardawa – Taman - Pemalang KP. 52361 Telp. (0284) 3277768
Email.smpn_1taman@yahoo.co.id



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PEND. PROFESI GURU (PPG).
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 060/BK/FKIP/UPS/VIII/2019 Tegal, 1 Agustus 2019
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Ka. SMP Pius Pemalang

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

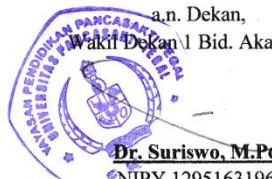
Nama : Adzani Fajar Pradana
NPM : 1115 500 003
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.
Judul :

“PERAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP PIUS PEMALANG”

Pembimbing I : Drs. Sukoco KW.,M.Pd
II : Mulyani, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bid. Akademik,

Dr. Suriswo, M.Pd.
NIPY 12951631967



**YAYASAN ASTI DHARMA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
PIUS PEMALANG
Terakreditasi "A"**

Alamat : Jl. Pemuda No. 20 Pemalang 52313 Telp (0284)321259

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 031/IO3.27.3/422/IX.2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP PIUS Pemalang :

Nama : Sr.M. Ferdinanda, PBHK, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SMP PIUS Pemalang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adzani Fajar Pradana

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 13 Agustus 1997

NPM : 1115500003

Fakultas : FKIP

Jurusan : Bimbingan Konseling

Perguruan Tinggi : Universitas Panca Sakti Tegal

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP PIUS Pemalang pada tanggal 5 – 10 Agustus 2019 guna penulisan skripsi dengan judul “ PERAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PIUS PEMALANG ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Pemalang, 16 September 2019

Sr.M. Ferdinanda, PBHK, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI – PPKN, PBSI & D, PBI dan PENDIDIKAN MATEMATIKA
BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKOP (STATUS TERAKREDITASI
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No. : 082/K/A-2/FKIP-UPS/I/2020

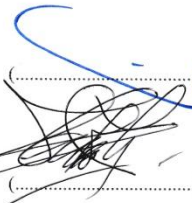
Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 080/K/A-2/FKIP-UPS/I/2019, menyatakan bahwa pada hari ini Senin tanggal 15 Bulan Januari 2020 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :


Nama : **Adzani Fajar Pradana**
NPM : **1115500003**
Jurusan / Progdi : **Bimbingan dan Konseling**
Judul Skripsi : **“Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang”**
Nilai : **83.00 (B)**
Keterangan : **Lulus**

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Januari 2020
Tim Penguji

1. Ketua
Nama : **Dr. H. Suriswo, M.Pd.**
NIPY : 12951631967
Pangkat / Gol. : Penata / III c
Jabatan : Lektor
2. Sekretaris
Nama : **Drs. Sukoco KW., M.Pd.**
NIP : 19580107 198503 1 001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d
Jabatan : Lektor
3. Penguji I
Nama : **Dr.H.Suriswo M.Pd.**
NIPY : 12951631967
Pangkat / Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor
4. Penguji II/Pembimbing II
Nama : **Mulyani, M.Pd.**
NIPY : 33315101975
Pangkat / Gol : Penata Muda / III c
Jabatan : Lektor
5. Penguji III/Pembimbing I
Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd.**
NIP : 19580107 198503 1 001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d
Jabatan : Lektor


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Penanggung Jawab,
An. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. H. Suriswo, M.Pd
NIPY 12951631967



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI – PPKN, PBSI & D, PBI dan PENDIDIKAN MATEMATIKA
BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKOP (STATUS TERAKREDITASI
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

Nama : **Drs.Sukoco KW , M.Pd.**
NIP : 19580107 198503 1 001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

Nama : **Mulyani, M.Pd.**
NIPY : 33315101975
Pangkat / Gol : Penata Muda / III c
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Adzani Fajar Pradana
NPM : 1115500003
Jurusan / Progdil : **Bimbingan dan Konseling**

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

“Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang”

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	10 Januari 2019
2.	Penulisan Proposal	15 Januari 2019
3.	Pelaksanaan Penelitian	5 Agustus-10 Agustus 2019
4.	Pengumpulan Data	25 Agustus 2019
5.	Analisis Data	13 September 2019
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	3 Januari 2019

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Drs.Sukoco KW, M.Pd.
NIP. 19580107 198503 1 001

Tegal, 15 Januari 2020
Pembimbing II ,

Mulyani, M.Pd.

NIPY 33315101975

Mengetahui,
n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,



Df. H. Suriswo, M.Pd
NIPY 12951631967



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI – PPKN, PBSI & D, PBI dan PENDIDIKAN MATEMATIKA

BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKOP (STATUS TERAKREDITASI

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Peguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Adzani Fajar Pradana
NPM : 1115500003
Judul Skripsi : “Peran Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pius Pemalang”

Dengan penguji :

- Penguji I**
Nama : **Dr.H.Suriswo M.Pd.**
NIPY : 12951631967
Pangkat / Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor
- Penguji II/Pembimbing II**
Nama : **Mulyani, M.Pd.**
NIPY : 33315101975
Pangkat / Gol : Penata Muda / III c
Jabatan : Lektor
- Penguji III/Pembimbing I**
Nama : **Dr.Sukoco KW, M.Pd.**
NIP : 19580107 198503 1 001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat 1 / III d
Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut :

PENGUJI :	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	<i>30/12/2020</i>		
II	<i>30/12/2020</i>		
III	<i>30/12/2020</i>		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.